

Ketika Anda Berdoa



bila saudara BERDOA

Oleh J. Robert Ashcroft



**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA**

Buku Asli
WHEN YOU PRAY

© 1983 All Rights Reserved
International Correspondence Institute
Brussels, Belgium
D/1983/2145/76



PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM

Isi

PELAJARAN	Halaman
Marilah Kita Bercakap-cakap	7
1 Pikirlah tentang Allah Bila Saudara Berdoa	9
2 Datanglah kepada Allah dalam Cara yang Tepat Bila Saudara Berdoa	21
3 Dengarkan Allah Bila Saudara Berdoa	35
4 Pakailah Firman Allah Bila Saudara Berdoa	45
5 Pikirkan Orang Lain Bila Saudara Berdoa	59
6 Bergabunglah dengan Saudara yang Lain Bila Berdoa	73
7 Biarkanlah Roh Kudus Menolong Bila Saudara Berdoa	87

.

1
1
1
1
1

.

.

.

Marilah Kita Bercakap-cakap

Mungkin saudara telah membaca pertanyaan-pertanyaan pada sampul belakang buku ini yang diajukan oleh orang-orang mengenai doa. Lihatlah pertanyaan-pertanyaan tersebut sekarang ini. Mana di antaranya yang merupakan alasan saudara untuk mempelajari kursus ini? Penulis buku ini, yaitu Dr. J. Robert Ashcroft, ingin membantu saudara mencari jawaban. Beliau mengatakan:

Kita belum pernah berjumpa, tetapi saya ingin menjadi sahabat saudara. Seseorang yang mengasihi saya telah membagikan kepada saya hal-hal yang sangat membantu saya dalam hidup ini. Sekarang saya ingin membagikan hal-hal tersebut kepada saudara. Jadi, marilah kita bersama-sama menelusuri halaman buku ini sambil berbincang-bincang. Sementara kita belajar bersama, saya doakan agar Allah akan berjalan bersama kita juga dan agar saudara menemukan kesukacitaan yang baru ketika berbicara denganNya.

Janganlah tercengang apabila bunyi ayat-ayat Alkitab dalam buku ini tidak sama betul dengan ayat-ayat yang di dalam Alkitab saudara. Seperti saudara ketahui ada banyak terjemahan Alkitab. Kita memakai Alkitab Terjemahan Baru. Dengan setiap kutipan kita berikan nama buku, fasal serta ayatnya agar saudara dapat menemukannya di dalam Alkitab saudara. Kadang-kadang kita hanya mengutip sebagian dari ayat itu.

Bila Saudara Berdoa adalah sebuah buku berukuran saku yang dapat saudara bawa dan pelajari kapan saja saudara mempunyai waktu luang selama lima atau sepuluh menit. Berusahalah untuk menyelesaikan sekurang-kurangnya satu pelajaran seminggu.

Buku ini tidak saja memberitahukan kepada saudara bagaimana harus berbicara dengan Allah, tetapi juga akan membimbing saudara selangkah demi selangkah dalam menjalankan doa yang efektif. Cara belajar sendiri yang modern akan menolong saudara untuk mempelajari prinsip-prinsipnya dengan mudah sehingga langsung dapat mempraktekannya.

Pelajarilah dengan teliti halaman pertama dari setiap pelajaran. Hal ini akan mempersiapkan pikiran saudara untuk mempelajari pelajaran yang berikutnya. Kemudian, pelajarilah pelajaran itu bagian demi bagian dan ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat di bagian *yang harus saudara kerjakan*. Tulislah jawaban saudara dalam sebuah buku catatan sehingga saudara dapat melihatnya kembali apabila diwajibkannya. Setelah menyelesaikan setiap pelajaran, isilah catatan siswa untuk pelajaran itu, yang diberikan bersama buku pegangan ini.

Ikutilah petunjuk yang diberikan untuk mengirimkan catatan siswa saudara kepada kantor LKTI di daerah saudara dan saudara akan menerima selebar sertipikat yang menarik. Alamat kantor LKTI tercantum di depan buku ini dan pada catatan siswa saudara. Apabila saudara belajar secara berkelompok, ikutilah petunjuk pemimpin kelompok saudara.



Pikirlah tentang Allah Bila Saudara Berdoa

- Allah Akan Mengajar Saudara Berdoa
- Allah Itu Baik
- Allah Mengasihni Saudara
- Allah adalah Bapa Kita
- Allah Dapat Melakukan Segala Sesuatu

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Berpikir tentang Allah apabila saudara berdoa.
- Berdoa dengan keyakinan bahwa Allah mencintai saudara dan ingin melakukan apa yang terbaik bagi saudara.

ALLAH AKAN MENGAJAR SAUDARA BERDOA

Pernahkah saudara bertanya-tanya mengapa ada orang yang doanya dikabulkan sedangkan banyak doa saudara seakan-akan tidak dijawab? Atau mengapa ada orang yang dengan mudah dapat bercakap-cakap dengan Allah sedangkan saudara merasa sukar menemukan kata-kata yang tepat? Atau mengapa kadang-kadang saudara merasa Kehadiran Allah, sedangkan pada saat-saat yang lain saudara seakan-akan berbicara kepada tembok belaka? Barangkali setiap orang Kristen pernah menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini kepada diri mereka sendiri.

Para murid Yesus pun mempunyai persoalan mengenai doa. Mereka menginsafi betapa pentingnya doa dalam hidup mereka dan alangkah indahnya hal-hal yang terjadi sebagai jawaban doanya. Karena itu mereka memohon kepadaNya:

Lukas 11:1. “Tuhan, ajarlah kami berdoa.”

Semoga permohonan mereka juga menjadi doa kita, pada waktu kita mempelajari pelajaran-pelajaran ini. Allah ingin menjawab doa ini bagi kita. Sebenarnya Dialah yang memberikan kita keinginan untuk berdoa.

Ketika Allah menciptakan kita, Dia menaruh sesuatu perasaan di dalam diri kita yang ingin mencapai Dia. Kita menyadari perlunya suatu kuasa yang lebih besar dari kekuatan kita sendiri untuk memecahkan masalah-masalah kita, melindungi kita dan memenuhi kebutuhan kita. Kita menjangkau Allah untuk minta pertolonganNya. Tetapi dorongan hati kita untuk berdoa melampaui hal itu. Kita merasakan keperluan untuk beribadat, menghormati dan melayani suatu oknum yang ilahi.

Alangkah pentingnya untuk menyembah Oknum yang tepat — Dia yang telah menciptakan kita, yaitu Allah! Hanya dengan demikianlah kita mendapat kepuasan yang sesungguhnya, yang juga diinginkanNya. Allah menciptakan kita sedemikian rupa agar kita dapat membicarakan hal-hal denganNya dan sebaliknya Dia berbicara dengan kita dan menolong kita. Hidup tidak akan sempurna tanpa persekutuan dengan Allah.

Allah mengundang kita untuk datang kepadaNya dalam doa dan mohon apa yang kita perlukan. Bayangkan — Oknum yang menciptakan dunia dan segala isinya, Tuhan dan Penguasa alam semesta ingin berbicara dengan kita. Dia yang menjadikan kita, yang mengerti serta mengasihi dan ingin menolong kita. Berkali-kali dalam Alkitab, Dia mengajak kita untuk membawa persoalan kita kepadaNya, membicarakan segala-nya denganNya. Itulah doa — yang artinya berbicara dengan Allah. Dia mengatakan kepada kita,

Yeremia 33:3. “Berserulah kepadaKu, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kau ketahui.”

Saudara harus yakin bahwa Allah akan mengajar saudara pada waktu saudara belajar dan mempraktekkan apa yang dikatakan oleh Alkitab tentang bagaimana seharusnya berdoa itu. Judul tiap pelajaran dalam buku ini menyebut suatu prinsip Alkitabiah, yaitu suatu petunjuk sederhana yang akan menolong saudara apabila saudara berdoa. Pelajarannya sendiri penuh dengan saran-saran yang praktis tentang bagaimana menetapkan prinsip itu. Prinsip untuk pelajaran ini, yaitu pikirlah tentang Allah apabila saudara berdoa. Prinsip itu diberikan oleh Yesus sendiri. Apabila kita mengikuti contoh yang diberikan olehNya, kita memulai doa kita dengan menyadari siapakah Allah itu, kemudian menghormati Dia dan berdoa agar kehendakNya terjadi.

Matius 6:9. “Karena itu berdoalah demikian: ‘Bapa kami yang di sorga. Dikuduskanlah namaMu, datanglah KerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di sorga.’”



Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam setiap bagian yang harus saudara kerjakan, pertanyaan atau latihan-latihan akan menolong saudara mengulang atau menerapkan apa yang baru saudara pelajari. Tulislah jawabannya di dalam buku catatan saudara.

- 1) Bacalah Lukas 11:1 dan Yeremia 33:3 lima kali. Bagaimana saudara hendak memakai ayat-ayat ini pada waktu saudara mempelajari pelajaran-pelajaran ini?

2 Apabila saudara belum membaca halaman 3-11, maka lakukanlah sekarang ini, kemudian tuliskanlah di dalam buku catatan saudara alasan pokok saudara untuk mempelajari kursus ini.

3 Lihatlah daftar isi pada halaman 5. Dengan pensil berilah tanda cawang (✓) di samping hal-hal yang telah saudara lakukan bila saudara berdoa. Berilah tanda (+) di samping hal-hal yang menurut pendapat saudara harus lebih banyak saudara lakukan.

4 Prinsip Alkitabiah apakah yang saudara temui dalam judul pelajaran ini? Siapa yang mengajarkannya?

5 Apa yang saudara pikirkan lebih banyak bila saudara berdoa? (Berilah tanda silang (X) di samping jawaban saudara).

....a) Allah — siapa Dia, apa yang dilakukanNya bagi saudara, apa yang diinginkanNya dari saudara.

....b) Diri saudara sendiri — masalah saudara, apa yang saudara inginkan dari Allah.

■ Saya sarankan agar saudara berbicara dengan Allah sekarang tentang apa yang Dia mau saudara pelajari dalam pelajaran-pelajaran ini.

■ Sekarang cocokkan jawaban saudara dengan yang ada di halaman 20.

ALLAH ITU BAIK

Apabila kita berbicara dengan seseorang, maka kita tidak hanya memikirkan diri kita dan keperluan kita saja. Pertama-tama kita memikirkan orang itu — siapa dia, apa yang dikerjakannya dan apa hubungannya dengan kita. Pelajaran

kita yang pertama tentang bagaimana berdoa secara efektif ialah menerapkan prinsip yang sama ini apabila kita berbicara dengan Allah: *Pikirlah tentang Allah bila saudara berdoa.* Sebenarnya, inilah merupakan dasar ibadat.

Mula-mula, marilah kita menyadari bahwa Allah itu baik. Karena Allah itu baik, Dia ingin membebaskan kita dari hal-hal yang membawa penderitaan. Dia ingin memberkati kita, membuat kita senang dan sehat dan menolong kita menjalani kehidupan yang baik dan berguna. Ketika memikirkan betapa baiknya Allah, kita ingin ikut menyanyikan pujian pemazmur:

Mazmur 100

- 1 Bersorak-soraklah bagi Tuhan, hai seluruh bumi!
- 2 Beribadatlah kepada Tuhan dengan sukacita,
datanglah kehadapanNya dengan sorak sorai!
- 3 Ketahuilah, bahwa Tuhanlah Allah;
Dia yang menjadikan kita dan punya Dialah kita,
umatNya dan kawanannya domba gembalaanNya.
- 4 Masuklah melalui pintu gerbangNya dengan nyanyian
syukur,
ke dalam pelataranNya dengan puji-pujian,
bersyukurlah kepadaNya dan pujilah namaNya!
- 5 Sebab Tuhan itu baik,
kasih setiaNya untuk selama-lamanya,
dan kesetiaanNya tetap turun-temurun.



Yang Harus Saudara Kerjakan



Bacalah Mazmur 100 lima kali. Carilah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dalam ayat-ayat yang ditunjuk.

- a) Siapa yang harus bersorak-sorak bagi Tuhan? (ayat 1)
 - b) Bagaimana kita harus datang kepada Allah? (ayat 2)
 - c) Apa yang selamanya harus kita ingat? (ayat 3)
 - d) Dengan sikap yang bagaimana kita harus memasuki tempat ibadat kepada Allah? (ayat 4)
 - e) Apa yang diajarkan dalam ayat 5 kepada kita mengenai Allah?
- Apabila saudara tahu suatu nyanyian pujian, nyanyikanlah bagi Allah.
 - Sekarang cocokkan jawaban saudara.

ALLAH MENGASIHI SAUDARA

Allah mengasihi saudara dan saya. Memang sudah menjadi sifatNya untuk mengasihi. Allah Bapa mengirinkan Putranya Yesus Kristus ke dalam dunia untuk: 1) menceritakan tentang kasihNya kepada kita, 2) menunjukkan kasih itu di dalam kehidupan dan kematianNya karena kita, dan 3) memungkinkan kita untuk tinggal bersama denganNya dan menikmati kasihNya untuk selama-lamanya. Yesus mengatakan,

Yohanes 3:16. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Karena Allah itu baik, Dia telah memberikan patokan-patokan yang tertentu bagi dunia yang telah diciptakanNya. Di dalam Alkitab Dia mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah serta menolong kita untuk melakukan hal-hal yang benar. Sebagai penguasa semesta alam, Dia harus menghakimi

perbuatan kita, dengan memberi pahala kepada mereka yang melakukan hal yang baik dan menghukum mereka yang melakukan kesalahan. Sayang sekali, kita semua telah berbuat kesalahan dan dihukum untuk terpisah selama-lamanya dari Allah, kecuali ada suatu jalan untuk menyelamatkan kita.

Dan memang ada jalan! Begitu besar kasih Allah kepada kita sehingga Dia mengutus PutraNya sendiri, Yesus Kristus, untuk mengganti kita. Yesus juga mengasihi kita dan mati karena dosa kita. Dia bangkit kembali dan naik ke surga. Pada suatu hari Dia akan kembali untuk membetulkan segala sesuatu di dalam dunia BapaNya.

Yohanes 10:10. “Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”

Apabila kita berdoa sambil memikirkan betapa Allah mengasihi kita, maka kita ingin menyenangkan Dia. Kita menyesal akan perbuatan salah kita dan memohon kepadaNya untuk mengampuni kita dan menolong kita melakukan hal yang baik.

I Yohanes 1:9. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Bacalah Yohanes 3:16 lima kali. Apakah buktinya bahwa Allah mengasihi saudara?

8 Bagaimana segala dosa kita bisa diampuni?

■ Sekarang cocokkan jawaban saudara.

ALLAH ADALAH BAPA KITA

Apabila kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, maka Allah menjadi Bapa kita. Ia tidak hanya mengangkat kita menjadi anakNya. Ia mengirimkan Roh Kudus untuk mendiami kita, memberi kita perangai yang baru dan menjadikan kita anak-anakNya. Yesus mengajarkan kita untuk menyebut Allah itu *Bapa* apabila kita berdoa, sama seperti yang selalu dilakukanNya. Bayangkan apa artinya bagi kita bila menyebut pencipta alam semesta ini *Bapa!* Kapan saja kita dapat datang kepadanya dan memohon apa saja yang kita perlukan kepada Bapa yang di surga. Yesus mengatakan bahwa Allah mengasihi kita dan ingin memberikan apa yang kita perlukan.

Yohanes 16:27. "Bapa sendiri mengasihi kamu."

Matius 6:25-26. "Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum . . . Pandanglah burung-burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu di surga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?"

Matius 7:11. "Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga? Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepadanya."

Yang harus kita lakukan adalah *memohon kepada Allah* apa yang kita perlukan. Inilah bagian yang terpenting dalam doa. Kita meminta dan Dia berjanji akan menjawab. Kita tak usah kuatir bahwa kita meminta sesuatu yang terlalu sukar bagi Allah. Dia dapat melakukan apa saja! Kita meminta, karena kita tahu bahwa Allah adalah Bapa kita.

MINTALAH DAN KAMU AKAN MENERIMA

Lukas 11:9

BAGI KEPERLUAN SAUDARA.. KECUKUPAN ALLAH

Kelemahan Saudara	Kekuatan Allah
Kegagalan Saudara	Pengampunan Allah
Kesepian Saudara	Kasih Allah
Kebodohan Saudara	Pengetahuan Allah
Masalah Saudara	Kebijaksanaan Allah
Penyakit Saudara	Penyembuhan Allah



Yang Harus Saudara Kerjakan

9 Sudahkah saudara menerima Yesus sebagai Juruselamat saudara? Jika sudah, bersyukurlah kepada Allah karena Dia menjadi Bapa saudara. Jika belum, maukah saudara mengucapkan doa ini?

Allah, saya ingin Tuhan menjadi Bapa bagi saya. Terima kasih sebab Engkau mengirimkan Putra-Mu untuk menyelamatkan saya. Ampunilah segala kesalahan saya dan tolonglah saya untuk melakukan hal yang baik.

10 Bacalah lima kali Yohanes 16:27; Matius 6:25-26; Matius 7:11; Lukas 11:9. Berilah tanda X di samping tiap hal yang saudara perlukan pada daftar di atas. Berdoalah tentang hal-hal itu. Bersyukurlah kepada Allah karena jawaban atas doa saudara.

11 Tulislah dalam buku catatan saudara keperluan khusus yang saudara inginkan dari Allah. Berdoalah. Pada waktu Dia memenuhi keperluan itu, tuliskan di samping tiap keperluan itu tanggal di mana saudara menerima jawabannya.

ALLAH DAPAT MELAKUKAN SEGALA SESUATU

Allah dapat melakukan apa saja karena Dia itu mahabesar, yaitu Dia tidak terbatas. Dia tidak dibatasi oleh tempat — Dia ada di mana-mana. Dia tidak dibatasi oleh waktu — Dia selalu ada dan selamanya akan ada; dengan perkataan lain, Dia kekal. Bagi Allah masa depan itu sama jelasnya dengan masa silam dan masa sekarang ini, karena pengetahuanNya tidak terhingga. Tak ada sesuatupun yang dapat disembunyikan dari padaNya — bahkan pikiran kitapun tidak.

Allah mengerti diri kita dengan lebih baik dari pada kita sendiri. Dia tahu apa yang terbaik bagi kita. Pada waktu kita berdoa kepadaNya dan memohon Dia membimbing kita, kita dapat mempercayai kebijaksanaanNya, kebaikan, dan kasihNya yang tidak terhingga. Apapun yang dilakukannya itu betul. Kita dapat dengan gembira menyerahkan hidup kita kepadaNya, karena kita tahu Dia akan memelihara kita dengan baik.

**ALLAH TIDAK
TERHINGGA**

DALAM

{
KEBERADAAN
KEBIJAKSANAAN
PENGETAHUAN
KEBAIKAN
KUASA
KASIH

Kuasa Allah tidak terhingga — Dialah yang menciptakan alam semesta dan menjalankannya dengan perintahNya. Hukum alam adalah pola-pola yang telah ditetapkan oleh Allah bagi duniaNya; Dia tidak dibatasi olehnya. Kapanpun jika sesuai dengan maksudNya, maka Allah dapat mempercepat atau memperlambat kerja hukum-hukum itu. Atau, untuk sementara Dia dapat menunda kerja hukum itu dengan suatu hukum yang lebih tinggi, yaitu perintah Sang Pencipta. Akibatnya akan terjadi suatu mujizat. Kita membaca tentang mujizat-mujizat yang dilakukan oleh Yesus: Dia menyembuhkan orang

sakit, orang mati dibangkitkan, menyebabkan orang buta dapat melihat dan orang tuli dapat mendengar, semuanya itu dilakukanNya dengan sepetah kata atau sentuhan saja. Kita tak usah takut bahwa masalah kita terlalu berat bagi Allah!

Matius 19:26. “Bagi Allah segala sesuatu mungkin.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

12 Ulangilah kebenaran-kebenaran yang agung ini:

Allah itu baik dan ingin menjawab semua doa saya.

Allah mempunyai semua kekuasaan; Dia dapat menolong saya sekarang ini.

Allah berada di mana-mana; sekarang ini Dia bersama saya.

Allah itu mahabijaksana; Dia akan melakukan apa yang terbaik bagi saya.

Allah itu Bapa saya; Dia mau memenuhi kebutuhan saya.

Allah mengasihiku dan saya mengasihinya juga.

Bagaimana perasaan saudara terhadap Allah, pada waktu saudara mengulangi kalimat-kalimat ini? Saya sarankan agar setiap hari saudara menemukan sebuah tempat yang tenang untuk merenungkan hal-hal ini dan ulangilah kebenaran-kebenaran ini sebelum saudara berdoa. Lakukan ini sampai saudara menjadi terbiasa dan benar-benar memikirkan Allah bilamanapun juga saudara berdoa.

- Cocokkan jawaban saudara.
- Sekarang saudara telah menyelesaikan pelajaran satu. Apakah saudara menggemarnya? Saya harap demikian. Nah, sekarang ambillah *Catatan Siswa: Bila Saudara Berdoa* dan isilah bagian untuk pelajaran 1.

Cocokkan Jawaban Saudara

1. Mungkin jawaban saudara berbeda dengan jawaban saya. Saya akan menggunakan Lukas 11:1 sebagai doa saya ketika saya mulai setiap pelajaran dan kemudian mengingatkan janji Allah yang terdapat dalam Yeremia 33:3.
2. Jawaban saudara mungkin merupakan salah satu alasan yang terdapat pada sampul belakang buku kecil ini, alasan saudara sendiri, atau mungkin saudara ingin berdoa lebih baik dan agar doa saudara terjawab.
3. Jawaban saudara sendiri. Saya sendiri harus memberi tanda + di samping beberapa judul itu.
4. Pikirkan tentang Allah apabila saudara berdoa. Yesus.
5. Jawaban saudara sendiri. Kebanyakan orang akan memberi tanda di bagian b.
6. a) Seluruh bumi b) Dengan sorak sorai
c) Dialah yang menjadikan kita dan kita miliknya
d) Dengan mengucapkan syukur dan memuji Allah
e) Dia baik. KasihNya tidak berkesudahan, dan Dia selalu setia
7. Dia memberikan PutraNya, yaitu Yesus Kristus, untuk menyelamatkan saya.
8. Percayalah kepada Yesus dan minta agar Allah mengampuni kita.
9. Jawaban saudara sendiri. Saya harap saudara telah menerima Yesus sebagai Juruselamat saudara. Apabila saudara ingin mengetahui lebih banyak tentang hal ini, mintalah pengasuh LKTI menjelaskan hal ini kepada saudara, apabila saudara mengirimkan catatan siswa saudara.
- 10-11. Jawaban saudara sendiri. Pengasuh LKTI akan berdoa supaya Allah memenuhi segala kebutuhan saudara.
12. Barangkali saudara merasa lebih yakin kepada Allah dan mempunyai keinginan yang lebih besar untuk berbicara denganNya dalam doa.

PELAJARAN
2

Datanglah kepada Allah dalam Cara yang Tepat Bila Saudara Berdoa

- Apakah cara yang tepat itu?
- Dengan sikap yang bagaimana?
- Di mana?
- Dengan sikap badan yang bagaimana?
- Dengan pola apa?

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Datang kepada Allah atas dasar yang tepat dan dengan sikap yang benar.
- Mengikuti ajaran Alkitab tentang bagaimana, bilamana, dan di mana saudara harus berdoa.

APAKAH CARA YANG TEPAT ITU?

Ada yang bertanya, “Apakah cara kita berdoa itu merupakan soal yang penting? Bukankah semua agama menuju kepada Allah?” Yesus mengatakan,

Yohanes 14:6. “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”

Jadi kita datang kepada Bapa melalui Yesus dengan berdasarkan apa yang telah dilakukannya bagi kita. Kita berdoa demi nama Yesus, datang dengan janji-janjinya sebagai-

mana kita menunjukkan cek di Bank Surga. Perhitungan bankNya tidak pernah melebihi kreditNya. Dan Yesus sendiri berada di sana untuk menepati janjiNya, untuk menyatakan bahwa kita diberi hak untuk mengambil uang dari rekening bankNya. Yesus mengatakan kepada orang yang percaya kepadaNya:

Yohanes 14:13. “Dan apa juga yang kamu minta dalam namaKu, Aku akan melakukannya supaya Bapa dipermulikan di dalam Anak.”

Ibrani 10:19. “Jadi saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus.”

Ibrani 4:14-16. “Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah Imam Besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, Ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

Tuliskanlah jawaban pertanyaan-pertanyaan ini dalam buku catatan saudara. Cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang ada pada halaman 34.

1 Yang mana dari antara jawaban-jawaban di bawah ini yang saudara maksudkan bila saudara berdoa dengan kata-kata *dalam nama Yesus*?

-a) Saya minta bukan karena kebaikan diri saya sendiri, tetapi karena apa yang telah dilakukan oleh Yesus bagi saya, yang menjadikan saya anak Tuhan.
-b) Saya datang untuk meminta apa yang telah dijanjikan oleh Yesus kepada saya.
-c) Saya milik Yesus dan minta agar Dia menolong saya.
-d) Inilah yang akan diminta oleh Yesus, yang akan memajukan pekerjaannya, yang akan menyenangkan Dia, dan karenanya saya memintanya demi nama Yesus, demi kepentingannya.
-e) Yesus, sebagai Imam Besar saya, tolong mintakan ini kepada Bapa demi namaMu.
-f) Saya sebenarnya tidak memikirkan arti perkataan itu, saya hanya memakainya karena sudah biasa.
-g) Kata-kata itu bagaikan mantra dan dengan mengucapkannya doa kita akan terkabul.
-h) Saya berdoa dengan cara ini karena Yesus mengajarkannya kepada kita. Saya sebenarnya tidak mengerti artinya.

2 Ayat Alkitab manakah yang saudara gunakan untuk menunjukkan bahwa cara satu-satunya untuk menghampiri Allah adalah melalui Yesus?

3 Menurut Ibrani 4:14-16, apa yang dilakukan oleh Yesus di sorga sekarang ini bagi kita?

DENGAN SIKAP YANG BAGAIMANA?

Hormat, sukacita, rasa syukur, dengan percaya

Bila memikirkan siapa Allah itu dan memikirkan kebaikanNya, kasih, serta kuasaNya, maka lebih mudah bagi kita untuk datang kepadaNya dengan sikap yang benar. Kita datang dengan rasa hormat dan patuh kepada Tuhan dan Pencipta kita, siap untuk melakukan apa yang diperintahkanNya kepada kita. Kita datang kepada Bapa kita dengan sukacita, rasa syukur, dan penuh percaya. Kita tahu Allah akan mendengar dan menjawab doa kita karena Dia mengasihi kita dan karena Dia berjanji akan memberikan apa yang kita perlukan. Yesus telah berkata kepada kita mengenai doa,

Lukas 11:9. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

Apabila kita telah berdoa dengan sungguh-sungguh dan telah mendengar Allah berbicara kepada kita atau telah melihat jawabanNya, maka dengan demikian kita belajar dari pengalaman bahwa Dia mendengar dan menjawab doa. Hal ini menguatkan iman kita. Kadang-kadang kita harus menunggu dengan sabar, tetapi kita dapat percaya dan bersyukur kepada Allah bagi jawaban yang akan datang.

Juga ingatlah, bahwa Allah tidak pilih kasih. Dia mengasihi setiap orang dan menyambut kita semua. Rasul Petrus mengetahui hal ini dari pengalamannya dan ia mengatakan,

Kisah para Rasul 10:34-35. "Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang. Setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepadaNya."

Rendah Diri dan Pertobatan

Pernah Yesus bercerita tentang dua orang untuk memberi gambaran tentang sikap yang benar dan yang salah pada saat berdoa.

Lukas 18:10-14. “Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepadaMu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezina dan bukan juga seperti pemungut cukai ini; aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari penghasilanku. Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak.”

Kesombongan dan bersikap mengeritik orang lain merupakan dosa. Dan dosa memisahkan kita dari hadirat dan berkat Allah. Orang Farisi itu menutup pintu di depan dirinya sendiri. Tetapi pertobatan (yaitu menyesal akan kesalahan yang kita lakukan dan ingin berhenti melakukan perbuatan yang salah) membuka pintu bagi kita untuk menerima pengampunan dan berkat Allah. Rendah hati adalah kebalikan dari kesombongan. Pemungut cukai itu tahu bahwa dia seorang berdosa dan ia mengakuinya. Dia tahu bahwa dia tidak layak menerima berkat Allah (tak seorangpun di antara kita yang layak!), tetapi dia datang memohon belas kasihan. Dan Allah mengampuni dia.

Mengampuni dan Mengasihi Orang Lain

Kebencian, dendam dan ketidaksediaan untuk mengampuni orang yang bersalah kepada kita akan menutup pintu antara kita dengan Allah. Yesus mengatakan,

Matius 6:14-15. “Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.”

Apabila kita bersalah kepada orang lain, maka Yesus mengajarkan kepada kita untuk membereskannya, yaitu dengan minta pengampunan. Kita harus ingat agar selalu memperlakukan orang lain dengan kasih dan kebaikan di dalam rumah tangga kita, di tempat pekerjaan, atau di manapun kita berada. Sikap yang kasar menghalangi doa.

Matius 5:23,24. “Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahan di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahan itu.”

Estela, seorang guru wanita yang masih muda dari Peru, sedang berdoa kepada Allah memohon supaya dipenuhi dengan Roh Kudus. Sementara dia berdoa, Allah mengingatkan dia akan dendamnya terhadap seseorang. “Tuhan,” katanya, “saya mengampuninya. Ampunilah saya karena merasa dendam terhadap dia. Besok saya akan menulis surat dan minta agar dia mengampuni saya.” Segera rasa kesukacitaan dan kedamaian memenuhi Estela dan dia memuji Allah ketika Dia menjawab doanya dan memenuhinya dengan RohNya.

Ketulusan dan Kesungguhan

Bersungguh-sungguhlah dengan apa yang saudara ucapkan pada saat saudara berdoa. Kita terlampau sering mengucapkan doa tanpa memikirkan apa yang kita ucapkan. Banyak yang dikatakan oleh Yesus mengenai hal ini.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Berilah tanda X di samping sikap-sikap yang akan saudara usahakan di dalam doa. Bicarakan semua itu dengan Tuhan.

.... Sukacita Ketulusan Kesombongan
.... Hal mendengarkan Kesungguhan Pujian
.... Rasa bersyukur Pertobatan Kasih
.... Pengampunan Keyakinan Rendah hati
.... Ibadat Ketaatan Rasa hormat

DI MANA?

Pertama, ingatlah bahwa Allah ada di mana-mana; karenanya di manapun kita berada, Allah akan mendengar dan menjawab kita. Namun demikian, kita belajar dari Alkitab bahwa ada tempat-tempat yang khusus untuk berdoa. Gereja kita, seperti halnya Bait Allah di Yerusalem, telah ditahbiskan untuk Allah sebagai rumahNya di mana kita dapat berjumpa dengan Dia. Tempat itu merupakan tempat ibadat yang khusus.

Markus 11:17. "Bukankah ada tertulis: RumahKu akan disebut rumah doa bagi segala bangsa?"

Yesus memberitahukan bahwa yang penting bukannya tempat melainkan sikap hati, tetapi Dia juga mengatakan bahwa kita harus berdoa secara pribadi di rumah. Kita mengikuti prinsip ini apabila kita berdoa sendiri di rumah. Kita mengikuti prinsip itu juga apabila kita berdoa di dalam hati, tetapi baik juga bila mempunyai tempat tertentu di mana kita dapat sendirian secara tetap bersama Allah. Di situ kita dapat berpikir dan mendengarkan dengan tenang akan suara Allah apabila kita berdoa.

Matius 6:6. “Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.”

Allah menunjukkan dalam FirmanNya bahwa kita juga harus berdoa bersama-sama dengan orang lain. Saudara dapat melakukan hal ini dengan seorang teman yang mau menjadi sekutu doa saudara. Jika mungkin saudara dapat berdoa bersama dengan keluarga saudara. Di banyak tempat persekutuan doa mengadakan pertemuan di rumah-rumah atau tempat-tempat yang cocok. Kita membaca tentang persekutuan doa yang demikian itu di kitab Kisah para Rasul, yaitu sebuah persekutuan doa wanita yang berkumpul di dekat sungai. Dan ternyata saudara mempunyai kesempatan khusus untuk beribadat kepada Allah bersama dengan lain orang, pada waktu saudara berhimpun dengan orang-orang percaya lainnya di dalam rumah Allah.

BERDOA

{
Sendiri
Dengan Seorang Teman
Dengan Keluarga Saudara
Dengan Kelompok Doa
Dengan Jemaat
Di Manapun Saudara Berada



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Apakah saudara mempunyai suatu tempat, di mana saudara dapat berdoa seorang diri? Di mana? Tulislah di dalam buku catatan saudara faedah apa yang saudara dapat bila berdoa sendirian.
- 6** Buatlah sebuah daftar tentang berbagai macam tempat di mana saudara pernah berdoa atau bermaksud akan berdoa di situ.

DENGAN SIKAP BADAN YANG BAGAIMANA?

Kita sering membaca dalam Alkitab tentang orang-orang yang berdoa sambil berdiri, dengan penuh rasa hormat dan hikmat. Kadang-kadang mereka bersujud seperti yang akan dilakukannya di hadapan seorang raja untuk menunjukkan rasa hormat, kepatuhan dan kesediaan mereka untuk menaati perintahnya. Pemazmur berbicara tentang berdoa di tempat tidur pada malam hari. Kita membaca bahwa Daud “duduk di hadapan Tuhan” dan keseratus duapuluh orang percaya juga sedang duduk ketika Roh Kudus memenuhinya mereka pada hari Pentakosta. Apabila kita berdoa untuk waktu yang lama, maka perasaan enak dan senang itu sangatlah penting, supaya pikirannya tertuju kepada Allah saja dan bukan kepada keadaan kita yang tidak menyenangkan itu. Kadang-kadang kita perlu juga berdiri dan berjalan hilir mudik agar tidak mengantuk sementara kita berdoa.

Ada orang yang berdoa dengan mata tertutup supaya tidak melihat hal-hal yang akan mengalihkan perhatian mereka dari Allah. Ada yang menengadahkan ke langit ketika berdoa se-

perti halnya Yesus. Kadang-kadang kita menundukkan kepala, melipat tangan dalam sikap ibadat dan permohonan yang sungguh-sungguh. Kadang-kadang kita memegang tangan orang yang berdoa bersama-sama dengan kita untuk bersatu di dalam doa. Kadang-kadang seperti halnya orang-orang di zaman Alkitab, kita mengangkat tangan untuk memuji Allah atau mengulurkan tangan dengan sikap memohon seakan-akan hendak menerima jawabannya. Dalam nama Yesus kita dapat menumpangkan tangan kita ke atas orang yang kita doakan, sambil percaya bahwa Dia akan memakai kita sebagai tanganNya untuk menyembuhkan atau menguatkan orang itu atau mengasingkan dia untuk sesuatu pekerjaan khusus.

Mazmur 95:6. Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita.

Mazmur 134:2. Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah Tuhan!



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Dari contoh-contoh yang terdapat di dalam Alkitab, mana yang lebih penting ketika berdoa, sikap badan atau sikap hati?
- 8** Tulislah tiga sikap badan untuk berdoa. Yang mana yang paling saudara gemari? Mengapa?

DENGAN POLA APA?

Yesus telah memberikan kepada kita pola yang terbaik untuk doa kita. Selain dari pada itu Ia juga memberi ajaran yang baik sekali mengenai doa. Pola doa yang diberikanNya

itu kita sebut "Doa Bapa Kami." Kita menggunakannya dalam dua cara: 1) sebagai doa yang kita hafalkan dan ucapkan, dan 2) sebagai pola untuk doa-doa yang lain.

Matius 6:9-13. "Karena itu berdoalah demikian:

Bapa kami yang di sorga,
Dikuduskanlah namaMu,
datanglah KerajaanMu,
jadilah kehendakMu
di bumi seperti di sorga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang
secukupnya

dan ampunilah kami akan kesalahan kami,
seperti kami juga mengampuni orang
yang bersalah kepada kami;

dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,
tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat."

Mungkin saudara biasanya memakai terjemahan lain untuk doa ini. Saya sendiri lebih menyukai terjemahan yang berakhir dengan kalimat yang terdapat di beberapa naskah yang kuno, tetapi yang tidak terdapat pada naskah yang lainnya, "Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin." Dengan cara demikian kita memulai dan menutup doa kita dengan suatu pengakuan siapakah Allah itu dan selain dari pada itu dengan harapan menantikan saat di mana Dia akan mendirikan pemerintahNya yang sempurna di atas bumi. Amin berarti "jadilah demikian."

Dalam doa yang indah ini Yesus menyuruh kita berdoa, "Bapa kami yang di sorga." Kepada Allah kita berdoa. Kita datang dengan penuh percaya, sebagai anak-anakNya, untuk membicarakan keperluan kita. Kita datang dengan penuh rasa hormat, dengan berdoa agar namaNya dikuduskan (dihormati) -- agar kita dan orang lain menghormati Dia.

Salah satu hal yang terpenting, yang perlu kita doakan ialah agar kehendak Allah yang jadi, agar Dia akan melakukan apa yang terbaik menurut pandanganNya. Ketika kita membiarkan Dia menuntun kita dalam doa, Dia akan mencamkan ke dalam pikiran kita apa yang harus kita doakan dan apa yang ingin dilakukanNya. Kita bekerja sama dengan Dia, ketika kita berdoa menurut kehendakNya untuk hal-hal yang terbaik bagi keluarga dan bangsa kita serta gereja Tuhan Yesus Kristus.

Bapa yang di surga itu mengasihi kita dan ingin memberikan apa yang kita perlukan setiap hari — pekerjaan untuk mendapat nafkah, kekuatan dan kesehatan untuk bekerja, kebijaksanaan, hubungan yang baik, perumahan, pakaian — Dia menyuruh kita meminta hal-hal itu.

Kita harus berdoa kepada Allah untuk mengampuni segala kesalahan kita. Ini mencakup perasaan benci atau tidak senang terhadap orang lain. Itu juga berarti bahwa kita harus berhenti berbuat yang salah. Ketika kita memohon agar Allah mengampuni dosa dan kegagalan kita, maka bersamaan dengan itu pula kita memohon pertolonganNya agar kita dapat melakukan yang benar.

Kita berdoa kepada Allah agar Dia menuntun dan menolong kita, agar kita jangan menyerah kepada pencobaan. Kita mohon perlindunganNya terhadap kuasa Iblis, si penggoda, si jahat, musuh Allah dan musuh jiwa kita. Ini bisa mencakup juga kelepasan dari serangannya, keragu-raguan, rasa takut, sikap-sikap yang salah, penyakit, ketawaran hati, apa saja yang akan menghalangi kita untuk melakukan kehendak Allah.

Kita menutup doa kita dengan mengingat bahwa Allah yang menguasai segala sesuatu. Dialah yang akan memberikan kemenangan. KuasaNya cukup bagi segala keperluan kita. Dan suatu hari kelak kita akan melihat Dia dan tinggal bersama dengan Dia sampai selama-lamanya di dalam KerajaanNya yang sempurna. Dialah yang mempunyai kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin!




Yang Harus Saudara Kerjakan

9 Bacalah Doa Bapa Kami kalimat demi kalimat, sambil memikirkan apa arti setiap kalimat itu dan berbicaralah dengan Allah tentang sangkut pautnya dengan kehidupan saudara.

10 Sekarang berdoalah dengan memakai tiap baris dari Doa Bapa Kami itu sebagai pola doa saudara. Mulailah doa saudara seperti ini: Bapaku yang berada di sorga, kiranya aku memuliakan namaMu sepanjang hari ini dalam segala sesuatu yang kula-kukan. Kiranya orang lain melihat kasihMu di dalam diriku sehingga mereka ingin mengenal dan hidup bagi Tuhan juga . . . dsb.

11 Apabila saudara belum tahu Doa Bapa Kami di luar kepala, hafalkanlah doa itu sekarang. Jikalau jemaat di gereja saudara biasa mengucapkan doa itu bersama-sama, hafalkanlah versi yang dipakai di gereja saudara.

- Cocokkan jawaban saudara.
- Apabila saudara mempelajari pelajaran ini dengan LKTI, isilah catatan siswa untuk bagian pelajaran 2. Jika perlu, carilah kembali jawabannya dalam buku saudara. Kirimkan bagian pertama catatan siswa saudara kepada kantor LKTI di wilayah saudara.



Cocokkan Jawaban Saudara

1. Jawaban a) sampai dengan e) semuanya baik. Sebaiknya saudara membacanya lagi dan memikirkannya ketika saudara berdoa dalam nama Yesus. Saya takut, kalau-kalau seringkali kita memberi jawaban, f), g), atau h). Tentu saja g) salah sama sekali.
2. Yohanes 14:6.
3. Melayani sebagai Imam Besar kita. Sehingga kita dapat datang kepadaNya dengan semua masalah kita dan Dia akan berdoa bagi kita.
4. Jawaban saudara sendiri. Mungkin saudara ingin mengusahakan semuanya kecuali kesombongan. Saya merasa pelajaran-pelajaran ini akan menolong saudara untuk melakukannya. Apabila kita menyadari kelemahan-kelemahan kita sendiri, maka kita akan terdorong untuk menerima kekuatan yang ingin diberikan oleh Tuhan kepada kita.
5. Saya harap saudara mempunyai tempat atau dapat mencari sebuah tempat. Mungkin saudara menjawab bila berdoa sendirian saudara merasa lebih mudah memusatkan pikiran kepada Tuhan dan berbicara terus terang kepadaNya.
6. Daftar saudara mungkin mencakup beberapa hal ini: di rumah, dengan keluarga, pada waktu makan, di tempat pekerjaan, di jalan ketika pergi atau pulang dari pekerjaan, di dalam hutan, di sekolah, di rumah seorang sahabat, dalam persekutuan doa, sedang berbicara lewat telepon, di gereja atau di manapun saudara berada.
7. Sikap hatinya.
8. Berdiri, berlutut, duduk. Mana yang saudara sukai.
- 9-11. Saya harap saudara menerima berkat ketika mengerjakan hal ini.



Dengarkan Allah Bila Saudara Berdoa

- Allah Ingin Berbicara dengan Saudara
- Bagaimana Allah Berbicara dengan Saudara
- Bagaimana Mendengar Allah Berbicara
- Bertindak Menurut Apa yang Dikatakan Allah kepada Saudara

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mendengarkan suara Allah.
- Mengenali suara Allah dan melakukan apa yang dikatakan olehNya.

ALLAH INGIN BERBICARA DENGAN SAUDARA

Kebanyakan di antara kita tidak mengetahuinya, tetapi Allah sedang berbicara dengan kita setiap kali kita berbicara denganNya. Kita harus belajar mendengarkan. Apabila kita belajar mendengar, maka kita akan menjadi rekan Allah dalam cara yang khusus. Dia akan menuntun, memakai, dan mengikutsertakan kita dalam mujizat-mujizatNya sebagai jawaban doa. Apabila saudara berdoa tentang sesuatu, dengarkan apa yang dikatakan Allah kepada saudara mengenai hal itu. Dia mungkin menunjukkan kepada saudara apa yang harus saudara lakukan untuk menolong agar doa saudara terjawab.

Ada banyak ayat Alkitab yang menyuruh kita mendengarkan Allah. Kebanyakan ayat itu mengandung gagasan bahwa kita bukan hanya harus mendengar apa yang dikatakanNya, tetapi kita juga harus bertindak, melakukan apa yang dikatakan olehNya itu.

Yesaya 55:3. “Sendengkanlah telingamu dan datanglah kepadaKu.”

Wahyu 3:13. “Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

1 Misalnya saudara seorang ayah. Putra saudara datang kepada saudara dan menceritakan masalahnya, tetapi dia tidak menghiraukan apa yang saudara katakan kepadanya. Saudara ingin menolong dia, tetapi dia lari pergi meninggalkan saudara sebelum saudara sempat menjawabnya. Bagaimana perasaan saudara? Apa yang akan saudara lakukan? Pernahkah doa saudara seperti itu? Bicarakan dengan Allah mengenai hal itu.

BAGAIMANA ALLAH BERBICARA DENGAN SAUDARA

Allah menyatakan diriNya sendiri — berbicara dengan manusia dan membiarkan mereka mengenalNya — dalam banyak cara. Dia berbicara lewat alam dan membiarkan kita mengenal sedikit dari kebijaksanaan, kekuasaan dan kebaikanNya apabila kita menengok ke dunia yang diciptakanNya.

PemeliharaanNya yang telah kita alami itu mencamkan pesanNya, “Aku mengasihi kamu.” Dia berbicara melalui keadaan-keadaan. Dia berbicara melalui gereja dan penginjilanNya. Kadang-kadang Dia berbicara dengan perantaraan penglihatan atau mimpi, dan berita yang disampaikan di bawah ucapan Roh Kudus. Dia berbicara melalui nasihat dan dorongan yang kita terima dari sesama Kristen lainnya. Dia berbicara lewat sejarah dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia dewasa ini. Kita mendengar Dia berbicara dengan melalui kata hati dan kalbu kita yang kita sebut roh kita. Dia menamakan pikiran-pikiranNya dalam ingatan kita. Dan Dia berbicara kepada kita melalui FirmanNya yang tertulis.

Yesaya 30:21. Dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu, “Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya,” entah kamu mengangan atau mengiri.

Matius 3:17. Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan, “Inilah Anak yang Kukasihi, kepadaNya-lah Aku berkenan.”

Kisah para Rasul 2:17. “Akan terjadi pada hari-hari terakhir — demikianlah firman Allah — bahwa Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi.”

Tentu saja kita harus menyadari bahwa tidak *semua* pikiran yang timbul di dalam alam pikiran kita selama kita berdoa itu adalah suara Allah. Juga bukan setiap mimpi atau penglihatan. Beberapa di antaranya adalah pikiran kita sendiri. Kebanyakan mimpi hanya merupakan campuran dari kesan-kesan yang tertumpuk dalam alam bawah sadar kita. Tetapi Allah kadang-kadang *memakai* mimpi-mimpi ini untuk berbicara kepada kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Misalkan saudara mempunyai seorang teman yang berdoa kepada Allah supaya memberikan petunjuk tentang kepergiannya ke suatu kota tertentu untuk bekerja. Setiap kali dia memikirkannya, dia merasa tidak tenang. Jawaban apa yang mungkin diberikan oleh Allah kepadanya? Ayat Alkitab manakah yang melukiskan kejadian seperti di atas ini?

BAGAIMANA MENDENGAR ALLAH BERBICARA

Apabila saudara berbicara dengan Allah tentang sesuatu, harapkanlah Dia berbicara kepada saudara. Dengarkan jawabanNya. Berilah perhatian khusus kepada pikiran-pikiran yang pertama-tama timbul dalam pikiran saudara setelah saudara berbicara dengan Allah mengenai hal itu. Seringkali pikiran-pikiran itu dari Allah. Mungkin berupa sebuah ayat Alkitab dan sekilas pengertian bahwa kata-kata itu dapat dikenakan pada persoalan saudara. Atau saudara merasakan perasaan damai yang mendalam tentang suatu masalah yang baru saja saudara doakan. Allah sedang meyakinkan saudara bahwa Dia telah mendengar dan akan menyelesaikan hal itu bagi saudara. Bersyukurlah kepadaNya dan tunggulah dengan tenang apakah Dia menanamkan sesuatu dalam pikiran saudara yang harus saudara laksanakan tentang hal itu.

Berdoalah dan dengarkan suara Allah apabila saudara membaca Alkitab. Bacalah beberapa ayat di dalam Alkitab kapanpun saudara melakukan ibadat pribadi tiap hari atau berdoa secara khusus. Seringkali saudara akan mengalami

bahwa janji-janji dan petunjuk tentang apa yang harus dikerjakan terdapat dalam halaman-halaman Kitab yang indah ini. Mintalah agar Allah berbicara kepada saudara melalui FirmanNya. Kadang-kadang pada waktu saudara merenungkan sesuatu ayat, maka ayat tersebut akan membukakan suatu berita yang lengkap mengenai persoalan itu. Mungkin itu untuk manfaat saudara sendiri atau mungkin suatu berita yang Allah ingin agar saudara membagikannya kepada orang lain. Saudara mungkin ingin menuliskan beberapa pikiran yang diberikan oleh Allah kepada saudara. Renungkanlah pikiran-pikiran tersebut. Allah ingin memakai saudara sebagai saksi atau pesuruhNya.

Firman Allah seperti yang terdapat dalam Alkitab merupakan wewenang kita yang tertinggi. Allah tidak akan mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan FirmanNya yang tertulis. Jadi, segala sesuatu yang dapat kita anggap sebagai suara Allah harus diperiksa dan disesuaikan dengan ajaran Alkitab. Hal ini akan menolong kita mengetahui perbedaan antara pikiran kita sendiri dan kesan atau berita yang diberikan oleh Allah kepada kita.

Ada baiknya jika berbincang-bincang dengan orang Kristen yang telah matang tentang apa yang kita anggap sebagai pimpinan Tuhan. Mereka yang mempunyai lebih banyak pengalaman dalam menafsirkan Firman Allah dapat menolong kita. Melalui Gereja kita harus saling membantu. Seringkali Allah memakai sebuah khotbah, atau suatu kesaksian ataupun nasihat seseorang untuk mengokohkan apa yang telah dikatakanNya kepada kita secara pribadi. Ini semua merupakan pola Alkitabiah. Bahkan para rasul bertukar pikiran tentang apa yang dianggapnya sebagai kehendak Allah dan mengharapkan pimpinan dari Dia sampai mereka semua dapat melihat dengan jelas apa yang diinginkan oleh Allah dari mereka.



Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Sebutkan dua cara utama dengan mana Allah berbicara kepada kita apabila kita berdoa.

4 Apakah wewenang tertinggi yang kita jadikan pedoman dalam menguji setiap wahyu atau berita?

BERTINDAK MENURUT APA YANG DIKATAKAN ALLAH KEPADA SAUDARA

Apabila kita telah mendengar dari Allah dan Dia telah mengatakan apa yang harus kita lakukan, maka bagian kita adalah mentaatinya. Hal ini penting! Hanya kalau kita mentaatinya, maka Dia benar-benar Tuhan dalam kehidupan kita, Oknum yang kita layani dan taati. Kita menghormati Yesus sebagai Tuhan, ketika kita mengisi pikiran kita dengan ajaran-ajaranNya dan melakukan apa yang dikatakanNya. Yesus mengatakan,

Lukas 6:46. “Mengapa kamu berseru kepadaKu, ‘Tuhan, Tuhan!’ padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?”

Alkitab menekankan dua hal yang perlu kita lakukan agar supaya datang kepada Allah dengan keyakinan dan menyaksikan doa-doa kita terjawab, yaitu:

1. Percaya kepada Tuhan Yesus Kristus
2. Kasihilah semua orang

I Yohanes 3:19-24. Demikianlah kita ketahui, bahwa kita berasal dari kebenaran. Demikian pula kita boleh menenangkan hati kita di hadapan Allah, sebab jika kita ditu-

duh olehnya, Allah adalah lebih besar dari pada hati kita serta mengetahui segala sesuatu. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah, dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari padaNya. Dan inilah perintahNya itu: supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, AnakNya, dan supaya kita saling mengasihi sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita. Barangsiapa menurut segala perintahNya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

Alkitab memberikan petunjuk-petunjuk umum yang diberikan Allah mengenai apa yang harus kita lakukan. Roh Kudus menunjukkan kepada kita bagaimana petunjuk-petunjuk itu dapat dikenakan pada keadaan kita. Ia mengingatkan kata-kata yang kita perlukan pada saat yang tertentu — atau untuk keadaan yang akan kita hadapi hari itu. Allah sedang berbicara kepada kita: dan kita mempunyai hak istimewa untuk mendengarkan apa yang dikatakan olehNya. Apabila kita melakukannya, maka Dia akan memberikan petunjuk-petunjuk khusus.

Marilah kita bertindak atas petunjuk-petunjuk khusus yang diberikan Allah. Mungkin petunjuk itu begini, “Bersabarlah dan percayalah kepadaKu; Aku akan menyelesaikannya.” Atau, “Maafkan dan lupakan kata-kata kasar suamimu. Tunjukkan bahwa kamu mengasihinya dengan memasak hidangan yang lezat baginya.” “Ingatlah akan pertengkarannya dengan tetanggamu. Aku mau agar kamu pergi kepadanya dan minta maaf.” “Hutangmu pada Toko Makmur menghalangi Aku untuk memberkatimu. Toko itu telah menghapuskannya sebagai hutang yang tidak dapat dibayar, tetapi seorang Kristen harus membayar hutangnya. Kamu berdoa agar namaKu dihormati. Dengan cara inilah kamu dapat menghormati namaKu.” “Katakan kepada Paman John bahwa Aku

mengasihinya dan ingin membantunya dengan masalah yang dihadapinya.” “Undanglah keluarga Sumardi untuk makan malam dan ceritakanlah kepada mereka tentang kasihKu.”

Pada waktu kita mendengarkan dan bertindak sesuai dengan berita-berita Tuhan seperti di atas itu, maka makin lama makin mudahlah bagi kita untuk mengenali suaraNya dalam hal-hal yang lain juga. Sebagai anak-anakNya kita dapat membicarakan segala hal denganNya di dalam doa dan memohon pimpinanNya dalam segala apa yang kita lakukan.

Kita memerlukan keberanian maupun kerendahan hati ketika kita belajar untuk bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan Allah kepada kita. Kami telah menyebutkan bahwa kita menguji kesan atau berita itu dengan Firman Allah yang tertulis. Kita juga dapat minta nasihat dari sesama Kristen, mungkin dari pendeta kita atau seorang Kristen yang dewasa rohaniannya, agar dapat berdoa dan menolong kita untuk mengetahui dengan pasti apa yang dikehendaki Allah. Kita harus rendah hati dan siap sedia untuk menerima nasihat dari orang lain, atau teguran apabila kita membuat sesuatu kesalahan. Allah ingin kita bekerja sama dengan rukun di gereja maupun di rumah. Kadang-kadang Dia mengatakan kepada kita apa yang harus dikerjakan tetapi tidak memberitahukan bilamana atau bagaimana mengerjakannya. Dia memimpin selangkah demi selangkah. Kita menyiapkan diri untuk apa yang diinginkanNya dan kemudian mengenalinya apabila kesempatan itu datang.

Jadi dengarkan Allah apabila saudara berdoa. Pada waktu apapun dan di manapun saudara berada suatu percakapan timbal balik merupakan pengalaman yang indah yang dapat saudara alami. Kehidupan ini menjadi serangkaian pengalaman yang indah dengan Allah apabila saudara mengikuti petunjuk-petunjukNya, dan saudara akan melihat Allah melakukan hal-hal yang besar sebagai jawaban akan doa saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Tuliskan dalam buku catatan saudara mengenai sesuatu yang Allah katakan kepada saudara melalui: a) alam, b) Alkitab, c) pikiran.
- 6** Berdoa dan dengarkanlah Allah sekarang ini, kemudian tuliskan apa yang dikatakanNya kepada saudara. Bertindaklah sesuai dengan apa yang dikatakannya.
 - Cocokkan jawaban saudara dan isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 3.



Cocokkan Jawaban Saudara

1. Saudara tentunya tidak menyukainya, bukan? Saudara tentunya berseru, “Hai, tunggu sebentar! Dengarkan aku! Bagaimana aku dapat menolongmu apabila kamu tidak mau mendengarkan?” Mungkin kita semua bersalah dalam hal ini, yaitu berdoa dan langsung pergi.
2. Mungkin jawaban Allah, “Jangan pergi.” Seringkali Allah berbicara kepada kita melalui perasaan damai yang mendalam dan kepastian apabila itu menjadi kehendakNya, atau Ia memberi perasaan yang tidak tenang dan menggelisahkan apabila itu bukan kehendakNya. Hal ini melukiskan Yesaya 30:21.

3. Dengan pikiran-pikiran yang dicamkanNya ke dalam pikiran kita dan melalui sesuatu di dalam Alkitab.
4. Alkitab.
5. Jawaban saudara. Mungkin Allah berbicara kepada saudara lewat alam, dengan menunjukkan kebijaksanaan, kekuasaan dan pemeliharaanNya bagi ciptaanNya. Jika saudara belum mendengar Allah berbicara lewat Alkitab atau secara langsung kepada saudara, mulailah belajar mendengarkan setiap kali saudara membaca Alkitab atau berdoa. Dengan menghafal ayat-ayat Alkitab maka ayat-ayat itu tersedia bagi Tuhan untuk mengingatkannya pada saudara apabila Dia ingin memakai ayat-ayat tersebut.
6. Jawaban saudara sendiri. Pelajaran-pelajaran ini akan menolong saudara agar mempraktekkan kebenaran-kebenaran itu. Semoga Allah memberkati saudara ketika mempraktekkannya.



Pakailah Firman Allah Bila Saudara Berdoa

- Pakailah Alkitab Sebagai Pedoman Saudara
- Kuatkan Iman Saudara dengan Alkitab
- Pakailah Ayat-ayat Alkitab Bila Saudara Berdoa
- Bertindaklah dengan Iman kepada Janji Allah

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguatkan iman saudara dengan mendasarkan doa saudara pada janji-janji Allah dan memakai janji-janji itu apabila saudara berdoa.
- Bertindak dengan iman akan janji Allah dan melihat hal-hal yang indah terjadi ketika saudara berbuat demikian.

PAKAILAH ALKITAB SEBAGAI PEDOMAN SAUDARA

Yesus memberikan kepada kita suatu rumus rahasia yang mujarab untuk melakukan hal-hal yang agaknya mustahil bagi kita. Marilah kita menghafalkannya sekarang dan bagaimana cara memakainya.

Yohanes 15:7. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan *FirmanKu tinggal di dalam kamu*, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.”

Janji yang indah ini mengajarkan kepada kita bahwa jawaban doa kita mungkin bergantung pada peranan Firman Allah di dalam hidup kita. Kita harus memikirkan apa yang dikatakan oleh Alkitab dan membiarkan Alkitab memimpin kita dalam tindakan kita sehari-hari, demikian juga di dalam doa kita. Kita mengikuti ajaran Alkitab tentang bagaimana berdoa dan memperkenankan Allah berbicara kepada kita melalui FirmanNya apabila kita berdoa. Apabila kita berdoa bersama dengan orang lain, maka membaca Alkitab dan membicarakan apa yang telah kita baca itu menjadikan kehadiran Allah lebih nyata kepada kita. Allah menerapkan berita Alkitab kepada keadaan kita dan menunjukkan bagaimana kita harus berdoa mengenai masalah dalam rumah tangga, masyarakat dan dunia kita.

Alkitab mengajarkan kehendak Allah bagi hidup kita dan memberitahukan bahwa kita harus berdoa agar kehendakNya jadi. Kita harus berdoa memohon apa yang sekiranya dapat menghormati Allah dan apa yang terbaik untuk orang lain, jadi bukan saja untuk kepentingan kita sendiri.

Yakobus 4:2-3. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa. Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.

Matius 26:41. “Berjaga-jagalah dan berdoaalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan.”

Banyak doa di dalam Alkitab menjadi pedoman yang baik bagi kita. Kita boleh mencurahkan isi hati kita dengan kata-kata seperti seruan Daud minta pengampunan atau dalam doa penyerahan Yesus yang penuh kesusahan sebelum Dia mati di salib.

Mazmur 51:3,12. Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setiaMu. Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!

Matius 26:39. “Ya, Bapaku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaKu, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.”

Apabila kita ingin agar doa kita berhasil, maka marilah kita mengisi pikiran kita dengan Firman Allah. Marilah kita membacanya, memikirkannya, menghafalkannya, membi-carakannya serta berdoa mengenainya. Firman Allah akan membentuk keinginan kita dan memimpin doa kita. Apabila Firman itu *tinggal di dalam kita*, maka kita bisa meminta dan menerima jawaban bagi doa-doa kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Tuliskan di luar kepala Yohanes 15:7 dalam buku catatan saudara. Menurut saudara apa yang dimaksud oleh Yesus dengan “jikalau firmanKu tinggal di dalam kamu?”
- 2** Bagaimana Alkitab memimpin saudara dalam doa?

KUATKAN IMAN SAUDARA DENGAN ALKITAB

Pernahkah saudara berkata, kalau saja saya mempunyai lebih banyak iman atau “Saya sama sekali tidak mempunyai iman”? Saudara mempunyai iman, karena iman adalah percaya yang teguh akan seseorang, pernyataan atau benda. Saudara mempunyai iman itu.

Untuk hidup dan melakukan segala yang kita lakukan diperlukan iman. Kehidupan ini dibangun atas iman. Kita percaya bahwa makanan yang kita makan akan menguatkan kita. Kita mempercayai jawatan pos, sebab itu kita mengirimkan surat-surat kita melalui pos. Percaya akan kata-kata seorang teman menyebabkan kita pergi ke suatu tempat untuk bertemu dengannya pada waktu yang telah kita setuju. Dan percaya kepada Allah serta janjiNya menyebabkan kita berdoa dengan penuh keyakinan bahwa Dia menjawab.

Ibrani 11:1. Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Allah sendiri memberikan kita iman itu — yaitu keyakinan bahwa Dia akan melaksanakan apa yang telah dijanjikanNya. Dia bekerja melalui FirmanNya untuk menguatkan iman kita, dan kita bekerja sama denganNya di dalam hal ini. Iman kita bertambah apabila kita membaca tentang perbuatan Allah yang indah. Kita menguatkan iman kita apabila kita berbicara tentang perbuatan Allah dengan orang lain. Kita memikirkan kasih Allah kepada kita dan menyadari bahwa apa yang dilakukanNya untuk orang-orang di dalam Alkitab akan dilakukanNya juga untuk kita sekarang ini. Kita membaca janji-janjiNya dan percaya apa yang diberitahukanNya. Kita berdoa dengan penuh percaya bahwa jawabanNya akan datang — dan memang jawaban itu pasti datang.

Ibrani 12:2. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan.

Roma 12:3. Hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing.

Roma 10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Dalam Roma 10:17 kita diingatkan bahwa iman tidak saja terjadi karena membaca dan memikirkan Firman Allah. Tetapi mendengarkan Firman yang diberitakan itu juga akan menguatkan iman kita. Dan karenanya kita pergi ke kebaktian di gereja dan kalau bisa mendengarkan siaran Injil juga. Khotbah, nyanyian dan kesaksian tentang Yesus, Putra Allah, akan menguatkan iman kita kepadaNya.

Kita tidak mengerti segala sesuatu mengenainya, tetapi kita tahu bahwa Allah bekerja lewat iman kita. Apabila kita tidak percaya, maka hal ini akan menghalangi pekerjaanNya. Apabila kita percaya, maka akan memudahkan Dia untuk menjawab doa-doa kita dan melakukan hal-hal yang indah.

Matius 13:58. Dan karena ketidakpercayaan mereka, tidak banyak mujizat diadakanNya di situ.

Markus 9:32. “Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya”!

Matius 9:20-22. Pada waktu seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan maju mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jumbai jubahNya. Karena katanya dalam hatinya, “Asal kujamah saja jubahNya, aku akan sembuh.” Tetapi Yesus berpaling dan memandang Dia serta berkata, “Teguhkanlah hatimu, hai anakKu, imanmu telah menyelamatkan engkau.” Maka sejak saat itu sembuhlah perempuan itu.

Matius 9:28-29. Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepadaNya dan Yesus berkata kepada mereka, “Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?” Mereka menjawab, “Ya Tuhan, kami percaya.” Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata, “Jadilah kepadamu menurut imanmu.” Maka meleklah mata mereka.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Berikanlah sebuah contoh untuk menjelaskan bahwa setiap orang mempunyai iman.
- 4** Menurut Ibrani 12:2 dan Roma 12:3, dari mana datangnya iman kita supaya percaya kepada Allah dan mempercayai janji-janjiNya?
- 5** Dari mana datangnya iman menurut Roma 10:17? Ayat ini menyarankan apakah yang harus sebanyak mungkin saudara lakukan?

PAKAILAH AYAT-AYAT ALKITAB BILA SAUDARA BERDOA

Janji Allah kepada anak-anakNya adalah seperti sebuah cek atau surat wesel yang dapat diambil di Bank Surga. Janji-janji terdapat di dalam Alkitab (buku cek kita) dan kita tinggal menunjukkannya saja untuk diuangkan. Rekening bank Allah tidak pernah kosong, karenanya kita dapat mengunjukkan ayat-ayat ini kepada Allah apabila kita berdoa dan kita tahu bahwa Dia akan membayarnya apabila melihat tanda tangan PutraNya.

BANK SURGA

Dibayarkan kepada

jumlah

Filipi 4:19

Firman Allah penuh dengan janji-janji yang memenuhi baik keperluan rohaniah maupun keperluan jasmaniah kita. Karena Yesus mengubah manusia, memberi makan dan menyembuhkannya, maka kita tahu bahwa Dia memperhatikan segala keperluan kita. Dia menjanjikan penghiburan bagi kesedihan kita, persahabatan dalam kesepian kita, pengampunan dosa, melepaskan dari kebiasaan buruk, dan apa saja yang kita perlukan.

Filipi 4:19. Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaanNya dalam Kristus Yesus.

Raja Daud, kepala keluarga raja yang menurunkan Tuhan Yesus dalam keadaan manusiawiNya, memberikan kepada kita suatu contoh yang baik tentang bagaimana menjadikan janji-janji Allah itu sebagian dari doa-doa kita.

II Samuel 7:25, 27-29. “Dan sekarang, ya Tuhan Allah, tepatilah untuk selama-lamanya janji-janji yang Kauucapkan mengenai hambaMu ini dan mengenai keluarganya dan lakukan seperti yang Kaujanjikan itu. Sebab Engkau, Tuhan semesta alam, Allah Israel, telah mengatakan kepada hambaMu ini, demikian: Aku akan membangun keturunan bagimu. Itulah sebabnya hambaMu ini telah memberanikan diri untuk memanjatkan doa ini kepadaMu. Oleh sebab itu, ya Tuhan Allah, Engkaulah Allah dan segala firmanMulah kebenaran; Engkau telah menjanjikan perkara yang baik ini pada hambaMu. Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hambaMu ini, supaya tetap ada di hadapanMu untuk selama-lamanya. Sebab, ya Tuhan Allah, Engkau sendirilah yang berfirman dan oleh karena berkatMu keluarga hambaMu ini diberkati untuk selama-lamanya.”

Saudara dapat mendoakan doa yang seperti ini bagi setiap anggota keluarga saudara yang belum percaya kepada Yesus atau belum menerima Dia sebagai Juruselamatnya pribadi.

Bapa, terima kasih karena Engkau mengasihi (sebutlah hubungan keluarga dan namanya)
saya, yaitu
yang belum kenal Engkau. Dalam Kisah para Rasul 16:31 Engkau mengatakan kepada seorang kepala penjara, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu." Saya percaya Tuhan Yesus dan mohon agar seluruh keluarga saya diselamatkan. Tolonglah untuk percaya kepada Yesus. Pakailah saya untuk menolongnya. Katakan kepada saya apa yang harus saya lakukan dan tolonglah saya. Seperti yang Kaulakukan bagi kepala penjara itu akan Kaulakukan bagi diri saya juga dan saya ucapkan terima kasih untuk itu. Dalam nama Yesus. Amin.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Tulislah sebuah cek "Bank Surga" dalam buku catatan saudara seperti contoh yang diberikan pada halaman 50. Isilah nama saudara setelah *Dibayarkan kepada*. Kemudian *jumlah*, tuliskan keperluan saudara yang khusus yang saudara ingin agar dipenuhi oleh Allah. Berbicaralah dengan Dia mengenai hal itu, dengan mengutip Filipi 4:19.
- 7** Apabila ada salah seorang anggota keluarga saudara yang belum percaya kepada Yesus, isilah tempat kosong dalam doa yang didasarkan pada Kisah para

Rasul 16:31 (Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dst.)



Hafalkan Filipi 4:19 dan cobalah menyebutnya di luar kepala. Apakah hal itu menjadikan saudara lebih yakin (lebih percaya) bahwa Allah akan menjawab doa saudara?

BERTINDAKLAH DENGAN IMAN KEPADA JANJI ALLAH

Bersedialah untuk Menerima JawabanNya

Kepala sebuah sekolah Alkitab dan isterinya berdoa kepada Tuhan meminta beberapa ekor sapi agar ada susu yang diperlukan bagi para siswa. Sekolah itu mempunyai padang rumput yang luas, tetapi beberapa bagian pagarnya telah rubuh dan perlu diperbaiki. Pada suatu hari Allah berkata kepada mereka lewat pikiran mereka, “Di mana akan kalian tempatkan sapi-sapi itu? Jika kalian mengharapkan Aku menjawab doa kalian, bersiap-siaplah, perbaiki pagar itu.” Maka mereka memperbaiki pagar itu. Beberapa hari setelah pagar selesai, Allah memberikan sapi-sapinya.

Ada seorang yang telah lama sakit dan tidak pernah bangun dari tempat tidurnya. Ia minta agar ada seorang pendeta datang dan berdoa bagi kesembuhannya. Dia berkata kepada isterinya, “Siapkan pakaian saya. Saya akan bangun setelah mereka mendoakan saya.” Benarlah — dia bangun dengan keadaan yang sembuh sama sekali.

Apakah saudara mempunyai “pagar yang harus diperbaiki,” supaya bersiap-siap untuk menerima apa yang telah saudara doakan dan yang dijanjikan Allah kepada saudara? Kerjakan bagian saudara, dan yakinlah bahwa Dia akan mengerjakan bagianNya, dengan percaya bahwa jawabannya sedang datang.

Percaya dan Bersyukur kepada Allah

Misalkan saudara seorang miskin, menganggur, lapar dan banyak hutangnya. Kemudian datanglah seorang paman saudara yang kaya. Dia mengatakan bahwa hutang-hutang saudara akan dilunasi dan saudara akan diberi pekerjaan yang baik. Dia memberi sebuah cek kepada saudara sehingga saudara dapat membeli makanan dan beberapa potong pakaian. Apakah saudara akan mengatakan, “Semuanya kedengarannya baik tetapi saya harus meneliti dulu apakah cek itu bukan cek kosong. Apabila saya menerima uangnya saya akan berterima kasih kepada Paman. Dan apabila saya mendapatkan gaji yang pertama untuk pekerjaan itu saya tentu akan berterima kasih kepadanya”? Tentu saja saudara tidak akan mengatakan demikian kepada pamanmu itu! Saudara tentunya merasa senang dan percaya bahwa saudara sudah mendapatkan apa yang dijanjikannya. Pasti saudara sangat berterima kasih kepadanya untuk itu! Bukankah kita harus melakukan seperti itu juga terhadap Allah? Dia merasa senang, apabila kita benar-benar percaya kepadaNya dan menyatakan terima kasih sebelumnya untuk apa yang diberikanNya kepada kita. Jadi marilah kita memuji Allah karena jawabanNya itu!

Markus 11:24. Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Yakobus 1:6. Hendaklah ia memintanya dengan iman, dan sama sekali jangan bimbang.

Teruslah Percaya

Kisah Abraham (nenek moyang bangsa Arab dan Yahudi) mengajarkan kepada kita supaya tetap percaya kepada Allah. Allah memberitahukan kepada Abraham bahwa dia akan menjadi bapa beberapa bangsa. 25 tahun sudah berlalu, tetapi Abraham masih belum mempunyai anak.

Roma 4:19-21. Imanya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa telah menjadi lemah zakarnya, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup. Tetapi terhadap Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah dijanjikan.

Teladan Abraham mengajarkan kepada kita untuk berpaling dari segi pandangan yang alamiah dan memandang dengan iman. Berhentilah memandang masalah itu dan pusatkan perhatian pada janji Allah. Jangan melihat pada batas kemampuan kita dan kesukaran yang menggunung yang menghalangi jalan saudara — pandanglah kepada Yesus. Bahkan kalau semuanya kelihatannya tidak beres, teruslah percaya dan memuji Allah. Gunung masalah itu tidak dapat menghambat saudara untuk maju bersama Yesus. Yesus akan menyingkirkannya, atau menunjukkan jalan untuk melaluinya atau mengangkat saudara melewatinya. Gunung bukan sesuatu yang sukar bagiNya.

Matius 21:21-22. Yesus menjawab mereka, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, . . . jikalau kamu berkata kepada gunung ini, Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! hal itu akan terjadi. Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

Terimalah dan Bertindaklah

Apabila kita percaya bahwa kita akan menerima, maka kita bertindak sesuai dengannya. Orang yang berdoa agar

dilepaskan dari kebiasaan yang buruk, bisa bertindak dengan iman serta melemparkan benda itu yang darinya dia minta dibebaskan. Mereka yang berdoa agar dipakai oleh Allah, melangkah dengan iman serta mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah sambil percaya bahwa kuasaNya akan menolong mereka. Apabila kita bertindak sesuai dengan janji Allah, kita melihat janji itu digenapi. Inilah pola Alkitab.

Yakobus 2:17,18. Demikianlah juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati. . . . aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku.



Yang Harus Saudara Kerjakan

9

Judul-judul bagian pelajaran ini menyebutkan empat cara untuk bertindak sesuai dengan janji Allah apabila (atau setelah) kita berdoa untuk sesuatu. Sebutlah judul-judul itu.

10

Yang mana dari keempat cara itu yang hendak saudara pakai secara tetap?

11

Tuliskan di dalam buku catatan saudara sesuatu yang sedang saudara doakan, janji yang saudara tagih, dan keempat hal yang akan saudara lakukan mengenai hal itu — tindakan-tindakan saudara sesuai dengan janji itu. Setelah saudara melakukannya, tuliskan akibat-akibatnya.

- Cocokkan jawaban saudara untuk pelajaran ini.
- Isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 4.



Cocokkan Jawaban Saudara

1. "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firmanKu tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya."
"Jikalau firmanKu tinggal di dalam kamu" berarti "jika kamu ingat apa yang Kuajarkan kepadamu dan melakukan yang Kuajarkan kepadamu," atau "selama kamu mentaati Aku."
2. Alkitab memberitahukan bagaimana saudara bisa datang kepada Allah dan apa yang harus didoakan. Doa-doa di dalam Alkitab adalah contoh bagi saudara.
3. Saudara mungkin menyebutkan apa yang kita makan, surat yang kita kirimkan, janji-janji yang kita buat dengan orang lain.
4. Dari Yesus, dari Allah.
5. Dari mendengarkan orang yang memberitakan Kristus, dari Firman Allah. Ini menganjurkan agar kita mendengar pemberitaan Injil di gereja atau di mana saja jika ada kesempatan untuk itu.
- 6-8. Jawaban saudara sendiri. Saya harap saudara tertolong ketika mengerjakan hal-hal itu.
9. Bersedialah bagi jawabannya, percaya dan bersyukurlah kepada Allah, teruslah percaya, terimalah dan bertindaklah.

10. Saya harap saudara memakai keempat langkah itu.
11. Semoga Allah memberkati saudara sementara saudara mempraktekkan hal-hal ini dalam doa-doa saudara.



Pikirkan Orang Lain Bila Saudara Berdoa

- Lihatlah Keperluan Orang Lain
- Berdoalah bagi Keluarga Saudara
- Berdoalah bagi Orang Lain
- Tolonglah Memenuhi Keperluan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Melihat keperluan orang lain dan berdoa bagi mereka dengan penuh rasa kasih dan keprihatinan.
- Bekerja sama dengan Allah untuk menjawab doa yang saudara panjatkan bagi orang lain.

LIHATLAH KEPERLUAN ORANG LAIN

Yesus memandang orang-orang yang ada di sekeliling-Nya dan melihat keperluan mereka. Dia merasa kasihan kepada semua orang yang menderita. Dia menyambut yang miskin, yang terbuang, yang buta dan yang sakit kusta. Bahkan ketika orang banyak sedang mendengarkan ajaran-Nya, Yesus tahu bahwa mereka lapar, dan Dia menyuruh para murid untuk memberi mereka makan.

Kasih Yesus untuk manusia membuat Dia sendiri menderita bersama dengan orang yang menderita dan demikian

juga dengan kita. Kasih Allah yang ada pada kita akan menolong kita untuk melihat dengan mata Yesus kepada mereka yang dibutakan oleh dosa, yang menjadi mangsa iblis, yang terhilang, yang menuju penderitaan kekal. Kasih yang demikian itu akan mendorong kita untuk berdoa sama seperti Yesus berdoa. Bahkan Dia melihat penderitaan dan keperluan orang-orang yang mengejekNya, ketika Dia tergantung di salib karena dosa mereka dan berseru,

Lukas 23:34. “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.”

Berkali-kali kita membaca bahwa Yesus “merasa kasihan” atau hatiNya “tergerak oleh belas kasihan” ketika Dia memandang keperluan manusia. *Belas kasihan* berarti menderita bersama, merasakan penderitaan orang lain seakan-akan itu penderitaan kita sendiri. Belas kasihan ini menyebabkan Yesus berdoa dan bertindak. Sebagian besar mujizatNya itu disebabkan karena perasaan belas kasihan ini, pernyataan kasih Allah dalam memenuhi keperluan manusia.

Matius 14:14. Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hatiNya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.

Ada orang yang hanya memikirkan masalah atau kepentingannya sendiri dan tidak melihat keperluan orang-orang yang berada di sekelilingnya. Lebih payah lagi, ada yang bisa melihat kesusahan orang lain tanpa ikut merasa prihatin. Banyak orang yang bisa menyaksikan kecelakaan, kemiskinan, atau kemalangan orang lain tanpa merasa kasihan atau bersimpati dengan mereka yang menderita. Kita harus berdoa agar Allah mau menjadikan kita lebih peka terhadap masalah orang-orang di sekeliling kita. Baru kemudian kita

dapat menolong Allah menjawab doa itu dengan melihat sekeliling setiap hari dan berdoa bagi keperluan yang kita lihat itu. Apabila kita melakukan hal ini, maka Allah akan mencurahkan ke dalam hati kita kasihNya bagi orang-orang yang kita doakan dan kita dapat berdoa dengan belas kasih-an Kristus.

Keprihatinan ini bagi orang yang berada dalam keperluan, rasa belas kasihan ini menghasilkan doa-doa yang paling berhasil. Perasaan itu menjadikan kita bersungguh-sungguh ketika kita mendoakan orang lain, dan menimbulkan iman untuk menerima jawabannya, ketika kita menyadari bahwa Allah mempedulikan keperluan itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Salinlah di dalam buku catatan saudara keperluan-keperluan yang terdapat pada tabel di halaman 17. Di samping setiap keperluan tuliskanlah nama seseorang yang saudara tahu mempunyai keperluan itu.
- 2** Pikirlah tentang keperluan setiap orang yang saudara jumpai dalam 24 jam berikut ini. Apabila saudara prihatin dengan seseorang, tuliskan dalam buku catatan saudara nama dan keperluan orang tersebut.
- 3** Mintalah kepada Allah untuk menolong saudara mengasihi orang lain dan merasakan keperluan mereka seakan-akan itu keperluan saudara sendiri. Berdoalah dengan perasaan belas kasihan bagi mereka yang terdapat dalam daftar saudara.

BERDOALAH BAGI KELUARGA SAUDARA

Di dalam Alkitab terdapat banyak contoh tentang orang-orang yang mendoakan anak-anak dan anggota keluarga mereka. Doa Abraham menyelamatkan kemenakannya Lot dari kematian ketika kota Sodom dibinasakan. Allah menjawab doa hamba Abraham ketika mencari seorang isteri bagi Ishak, anak Abraham. Ishak berdoa kepada Allah agar menyembuhkan Ribka, isterinya. Ribka berdoa bagi anak-anaknya sebelum mereka dilahirkan. Manoa berdoa agar Allah memberitahukan mereka bagaimana mendidik anaknya. Setiap hari Ayub berdoa kepada Allah agar anak-anaknya dihindarkan dari dosa atau mengampuni mereka apabila mereka berdosa. Para orang tua pergi ke Bait Allah dan menyerahkan bayinya kepada Allah. Para ibu membawa anak-anaknya kepada Yesus agar mereka diberkati dan juga disembuhkan.

Sepanjang Alkitab, kita melihat bahwa Allah ingin seluruh keluarga bersama-sama melayani Dia dan menikmati berkat-Nya dalam keluarga mereka. Jadi, seandainya ada seorang anggota keluarga saudara yang belum menerima Kristus sebagai Juruselamatnya, doa yang paling penting baginya adalah untuk keselamatannya. Berikut ini ada sebuah ayat yang indah yang mengatakan apa yang dapat kita harapkan bila kita percaya:

Kisah para Rasul 16:31. “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.”

Ini adalah ayat yang indah yang harus dihafalkan dan dikutip apabila kita berdoa bagi keselamatan salah seorang anggota keluarga kita. Ayat ini menguatkan iman kita ketika kita mengingatkan diri kita sendiri bahwa Allah ingin seluruh keluarga kita percaya dan diselamatkan. Dengan iman kita dapat meminta keselamatan mereka.

Kasih kita bagi keluarga kita harus membuat kita bersabar dan ramah terhadap mereka walaupun mereka sangat menentang Injil. Tentu saja Iblis tidak menghendaki teman dan keluarga kita diselamatkan. Kadang-kadang nampaknya semakin banyak kita berdoa bagi mereka semakin keras mereka menentang perkara-perkara Allah. Penting untuk diingat bahwa kita: 1) terus berdoa dan memuji Allah dengan percaya akan jawabanNya, 2) bersabar, 3) menunjukkan kepada mereka bahwa kita mengasihi mereka, dan 4) mentaati Tuhan ketika Dia menunjukkan bagaimana kita harus bersaksi atau berdoa dengan mereka.

Doa + Kesabaran + Kasih + Ketaatan = Hasil-hasil



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Berilah tanda X di samping setiap contoh doa bagi keluarga yang kita temukan di dalam Alkitab.
-a) Makanan untuk hari ini
 - ...b) Kesembuhan
 -c) Pimpinan untuk mendidik anak
 -d) Perlindungan
 -e) Pengampunan dosa
 -f) Perlindungan terhadap dosa
 -g) Penyerahan anak
 -h) Berkat bagi anak
 -i) Pimpinan dalam memilih seorang isteri/suami
- 5** Dalam latihan di atas itu garisbawahilah setiap doa yang telah saudara panjatkan untuk seorang anggota keluarga saudara. Bubuhlah tanda X setelah setiap doa yang saudara niat bicarakan dengan Allah sekarang ini.

6 Di dalam buku catatan saudara buatlah daftar nama anggota keluarga atau kerabat saudara. Mintalah kepada Allah agar saudara dapat mengenal dan memperhatikan keperluan mereka. Ketika Dia menolong saudara untuk melihatnya, tuliskanlah keperluan itu di samping nama orang yang bersangkutan, kemudian berdoalah bagi mereka setiap hari. Ketika Allah menjawab doa-doa saudara, tuliskanlah tanggal ketika keperluan itu dipenuhi. Apabila saudara tidak mempunyai keluarga atau kerabat, mungkin saudara mau melakukan tugas ini dan tugas No. 5 untuk lain keluarga atau teman saudara.

7 Hafalkan Kisah para Rasul 16:31 dan kutiplah bila saudara berdoalah bagi keselamatan anggota keluarga saudara (atau bagi keluarga seorang teman Kristen lainnya).

BERDOALAH BAGI ORANG LAIN

Alangkah baiknya hak istimewa yang kita miliki, yaitu bekerja dengan Allah untuk menolong orang lain dengan jalan doa! Orang di mana saja memerlukan dorongan dan pertolongan. Kita berdoalah bagi keluarga kita, teman-teman dan tetangga kita. Bagaimana dengan para guru, pemimpin gereja dan pejabat pemerintah? Mereka memerlukan pertolongan Allah. Kita berdoalah bagi bangsa kita dan bangsa lain, bagi semua orang yang menderita, bagi mereka yang memerlukan Kristus, bagi orang yang baru bertobat dan umat Allah di mana saja. Semuanya mempunyai masalah yang terlampau berat bagi diri mereka sendiri. Tetapi Allah mepedulikan setiap keperluan manusia dan mempunyai pemecahan untuk setiap masalah. Kita bekerja sebagai kawan sekerjanya dengan ikut menaruh perhatian, membawa keperluan sesama kita kepada-

Nya, mendengarkan petunjuk-petunjukNya, kemudian melakukan apa yang disuruhkan Allah. FirmanNya menerangkan bagaimana kita harus berdoa untuk orang lain.

I Timotius 2:1-4. Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan. Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.

Matius 5:44. “Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.”

Yeremia 37:3. “Berdoalah hendaknya untuk kami kepada Tuhan, Allah kita.”

Mazmur 122:6. Berdoalah untuk kesejahteraan Yerusalem.

Yeremia 42:3. “Semoga Tuhan, Allahmu, memberitahukan kepada kami jalan yang harus kami tempuh dan apa yang harus kami lakukan.”

II Tesalonika 3:1-2. Selanjutnya, saudara-saudara, berdoalah untuk kami, supaya Firman Tuhan beroleh kemajuan dan dimuliakan, sama seperti yang telah terjadi di antara kamu, dan supaya kami terlepas dari para pengacau dan orang-orang jahat, sebab bukan semua orang beroleh iman.

Yakobus 5:13,16. Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa! Kalau ada seorang yang bergembira, baiklah ia menyanyi! Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan

membangunkan dia; dan jika dia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Minyak yang disebutkan di sini tidak mempunyai khasiat/kuasa untuk menyembuhkan, tetapi itu melambangkan Roh Kudus yang akan melakukan pekerjaan penyembuhan itu. Pada zaman Alkitab, minyak dioleskan pada kepala seseorang apabila dia ditahbiskan bagi Allah dan pelayanannya. Doa penyembuhan mencakup pengakuan kesalahan dan penyerahan kepada Allah. Banyak orang dewasa ini menceritakan bagaimana Allah telah menyembuhkan mereka, kadang-kadang dari penyakit yang tidak mungkin disembuhkan, ketika mereka mentaati perintah Allah dalam Yakobus 5:13,16.

Marilah kita panjatkan doa ini bersama :

Bapa kami yang di surga. Kami mengasihi Engkau karena Engkau layak menerima ibadat dan kasih kami. Engkau Allah yang mahakuasa, Pencipta segala sesuatu, ada di sini bersama kami dan mengajak kami untuk berdoa.

Engkau tahu segala kesalahan dan kegagalan kami. Kami mengaku semuanya kepadaMu. Kami mohon kepadaMu untuk mengampuni kami dan menolong kami melakukan apa yang Kaukehendaki. Kami mengucapkan syukur karena Engkau telah mengirimkan PuteraMu, Yesus Kristus untuk menyelamatkan kami dari segala dosa kami. Kami berterima kasih juga karena Engkau telah menjadikan kami anak-anakMu. Dan karenanya kami datang kepadaMu dengan sukacita, Tuhan, untuk menjadi kawan sekerjaMu dalam doa bagi orang lain.

Kami mohon agar Engkau memberkati keluarga kami dan memenuhi setiap keperluan masing-masing. Tunjukkanlah kepada kami bagaimana kami dapat menolong mereka masing-masing. Beberapa di antara mereka memerlukan keselamatanMu. Tolonglah kami memberitakan kepada mereka tentang Engkau dan tunjukkan kasihMu di dalam segala perkataan dan tindakan kami.

Kami berdoa bagi para pemimpin bangsa kami dan juga bagi pemimpin bangsa-bangsa lain. Berikanlah kebijaksanaan kepada mereka. Tolonglah mereka untuk mengenal serta melayani Engkau. Berikanlah damaiMu kepada dunia ini. Sediakanlah makanan bagi yang lapar, kesembuhan bagi yang sakit, dan kebebasan bagi yang tertawan.

Kami berdoa bagi teman-teman kami dan sesama Kristen, bagi pendeta dan gereja kami. Kami berdoa bagi umatMu dan pekerjaanMu di setiap negara agar KerajaanMu jadi di atas bumi seperti di surga. Tolonglah kami mengerjakan bagian kami sehingga hal itu terjadilah. Kami minta demi nama Yesus dan bagi kemuliaanMu. Amin.



Yang Harus Saudara Kerjakan

8

Bacalah dengan saksama ayat-ayat Alkitab untuk bagian pelajaran ini, sambil meminta Allah untuk menunjukkan bagian yang mungkin saudaraabaikan dalam doa saudara. Apabila Allah menyuruh saudara melakukan sesuatu hal itu, tulislah di dalam buku catatan apapun yang disuruhNya.



Sekarang saya sarankan saudara menaikkan doa yang tertera di halaman 66/67 lagi. Sekarang jadikan setiap bagian itu suatu doa yang khusus: "Saya mengasihi Engkau . . . kesalahan saya (sebutkan) . . . keluarga saya (sebutkan nama mereka dan doakan keperluan khusus mereka)." Sebutkan nama pemimpin yang saudara doakan. Sebutkan masalah atau bidang-bidang keperluan yang khusus. Dan ucapkan syukur kepada Allah untuk kesempatan yang diberikan agar saudara dapat menolong lewat doa.

TOLONGLAH MEMENUHI KEPERLUAN

Allah menggerakkan banyak kekuatan agar menjawab doa dan keperluan manusia. Pertama, Dia menolong kita melihat keperluan dan memberitahukan kepada kita perhatiannya terhadap keperluan itu. Kemudian Dia menunjukkan kepada kita bagaimana harus berdoa tentang keperluan itu dan memberikan iman untuk jawabannya. Dia memberitahukan kepada kita apa yang Dia inginkan dan menolong kita untuk mengerjakannya, sehingga kita mengalami kebahagiaan karena bekerja sama dengan Dia. Di samping itu, Dia bekerja di dalam diri orang lain, melalui keadaan-keadaan dan dengan cara-cara yang luar biasa dalam melakukan hal-hal untuk melaksanakan kehendaknya dan menjawab doa kita.

BAGAIMANA ALLAH MENJAWAB DOA

Memberitahukan kepada kita apa yang harus dikerjakan	Bekerja melalui keadaan-keadaan
Memberitahukan kepada orang lain apa yang harus dikerjakan	Bekerja di dalam kita
Memberitahukan kepada Malaikat apa yang harus dikerjakan	Mengalahkan kuasa-kuasa jahat
Bekerja di dalam alam	Mengadakan mujizat-mujizat

Dengan menyelidiki mujizat Yesus ketika memberikan makanan kepada 5000 orang kita dapat menemukan satu cara untuk menolongNya menjawab doa. Dia memberkati makan siang seorang anak laki-laki, melipatgandakannya, dan memberikannya kepada para murid untuk dibagikan kepada orang banyak. Anak itu bisa saja memakan bekalnya sendiri, demikian juga para murid. Tetapi karena mereka memberikannya kepada orang lain, terjadilah mujizat itu. Ketika mereka membagikannya, Allah melipatgandakan jumlahnya sehingga setiap orang makan sampai kenyang dan masih ada sisa dua belas keranjang penuh! Kita juga harus melakukan lebih banyak dari pada sekedar mendoakan orang yang kelaparan — baik lapar akan roti biasa maupun akan Roti Kehidupan. Allah akan memberkati dan menyediakan segala keperluan kita apabila kita berdoa dan membagikannya dengan lain orang. Yesus berkata:

Lukas 6:38. “Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”

Seluruh kitab Nehemia adalah suatu kesaksian pribadi yang meneguhkan iman tentang bagaimana Allah bekerja di dalam diri orang yang berdoa, di dalam diri orang lain, dan melalui keadaan-keadaan untuk menjawab doa. Nehemia di dalam pembuangan di Babilonia mempunyai kedudukan yang baik sebagai seorang pejabat raja yang dipercayai. Tetapi dia menaruh perhatian terhadap keperluan orang lain, terutama bangsanya sendiri yang telah kembali ke Yerusalem. Ketika saudaranya memberi kabar tentang semua kesulitan mereka di sana, Nehemia menangis.

Nehemia 1:4. “Aku menangis dan berkabung selama beberapa hari. Aku berpuasa dan berdoa ke hadirat Allah.”

Nehemia mendoakan tembok yang harus dibangun kem-

bali guna melindungi bangsa itu dari musuh mereka. Allah menaruh dalam hatinya suatu rencana untuk melakukan sesuatu mengenai kebutuhan itu. Nehemia begitu prihatin sehingga raja melihatnya dan bertanya mengapa mukanya muram. Nehemia menjadi takut karena tidak diperkenankan sedih di hadapan raja. Dia dapat dihukum, kehilangan jabatannya atau mungkin nyawanya karena menyebabkan raja tidak senang. Tetapi Nehemia menaikkan doa kepada Allah dan memanfaatkan kesempatan itu untuk berbicara dengan raja tentang keperluan negerinya. Nehemia telah berdoa, "Tuhan jadikan usahaku berhasil hari ini dan buatlah raja menjadi berbelas kasihan kepadaku." Allah mengabulkan doanya. Raja tidak murka, malahan membicarakan persoalan itu dengan Nehemia dan menanyakan apakah gerangan yang diinginkannya.

Nehemia 2:4-6. Maka aku berdoa kepada Allah semesta langit, kemudian jawabku kepada raja, "Jika raja menganggap baik dan berkenan kepada hambamu ini, utuslah aku ke Yehuda, ke kota pekuburan nenek moyangku, supaya aku membangunnya kembali." Lalu bertanyalah raja kepadaku, sedang permaisuri duduk di sampingnya Dan raja berkenan mengutus aku.

Alangkah menggembirakan! Raja menjadi kawan sekerja Nehemia ketika Allah mengabulkan doanya. Raja mengizinkan Nehemia pergi, dan memberi wewenang, perlengkapan, dan pengawalan militer. Allah berkali-kali menolong Nehemia sebagai jawaban doanya. Alangkah banyaknya masalah yang dihadapinya. Tetapi ia dapat mengatasi semuanya. Dia membangun kembali tembok kota dan memangku jabatan gubernur di Yerusalem. Nehemia memberitahukan rahasia keberhasilannya dalam kata-kata berikut, "Karena Allah menyertai aku." Kita dapat mengatakan juga bahwa hal-hal besar telah terlaksana oleh karena doa-doanya, karena dia bersedia menjadi kawan sekerja Allah dalam menjawab doa-doa tersebut.



Yang Harus Saudara Kerjakan

10 Apabila saudara memiliki sebuah Alkitab, saya sarankan saudara membaca kitab Nehemia. Perhatikan doa-doanya secara khusus. Perhatikan persoalan-persoalan seperti persoalan yang sedang saudara hadapi atau pernah hadapi. Tuliskanlah dalam buku catatan saudara pikiran khusus apa saja yang diberikan Allah tentang hal ini.

11 Nah, sekarang bacalah kembali keperluan-keperluan yang telah saudara tuliskan di dalam buku catatan saudara dan yang telah saudara doakan dalam pelajaran ini. Mohonlah agar Allah menunjukkan kepada saudara apa yang diinginkanNya dari saudara tentang keperluan-keperluan tersebut. Dengarkan jawabanNya. Tuliskan dalam buku catatan saudara pikiran-pikiran yang diberikanNya tentang apa yang Dia ingin saudara kerjakan untuk menjawab doa-doa itu. Kemudian pakailah kesempatan yang diberikan kepada saudara untuk menolongNya memenuhi keperluan-keperluan tersebut.

- Cocokkan jawaban saudara, kemudian isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran lima.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

4. Semua contoh ini terdapat dalam Alkitab.

Semua tugas yang diberikan dalam pelajaran ini dimaksudkan agar saudara mempraktekkan doa. Saya harap bahwa semuanya telah menolong saudara. Saya sarankan agar saudara membacanya kembali dan juga apa yang telah saudara tuliskan dalam buku catatan saudara.



Bergabunglah dengan Saudara yang Lain Bila Berdoa

- Berdoalah dengan Seorang Teman
- Berdoalah dengan Keluarga Saudara
- Berdoalah dengan Kelompok Doa
- Berdoalah dengan Jemaat

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menemukan dan memakai kesempatan untuk berdoa dengan orang lain.
- Memajukan pekerjaan Tuhan di lingkungan masyarakat saudara ketika saudara mendorong mereka untuk berdoa.

BERDOALAH DENGAN SEORANG TEMAN

Pernahkah saudara memperoleh berkat karena berdoa bersama seorang teman? Allah lebih mempersatukan umat-Nya apabila kita saling membagikan sukacita dan persoalan kita. Alangkah leganya apabila ada seorang teman yang berdoa bersama bagi persoalan-persoalan kita! Iman kita dikuatkan ketika kita saling memberi dorongan dengan janji Allah. Kita dapat “bergabung dengan yang lain” ketika kita berdoa untuk hal-hal yang sama, walaupun kita saling berjauhan. Dan kapanpun kita dapat, maka kita berhimpun dan berdoa bersama yang lain.

Yesus telah berjanji untuk berada di tengah-tengah kita dalam cara yang khusus apabila kita berkumpul dengan dua atau tiga orang dalam namaNya. Seperti halnya Yesus yang bangkit menampakkan diriNya kepada kedua murid yang berjalan ke Emaus sementara mereka berbicara tentang diriNya, demikian juga saudara dan teman saudara dapat merasakan kehadiranNya. Dia akan berbicara kepada saudara melalui ayat-ayat Kitab Suci. Dia hadir untuk memberkati saudara, memenuhi saudara dengan sukacita karena kehadiranNya, dan mengirimkan saudara ke luar untuk menceritakan kepada orang lain bahwa Dia hidup.

Pada meja makan Yesus mengatakan kepada murid-murid di Emaus siapa Dia sesungguhnya. Makan bersama dengan seorang teman memberi kesempatan untuk lebih mengenal satu sama lainnya dan demikian pula dengan Tuhan, ketika kita berbicara tentang apa yang telah dilakukanNya bagi kita. Banyak orang Kristen yang mengundang seorang teman atau teman-teman untuk makan bersama dan dalam kesempatan itu memperkenalkan Yesus kepada mereka. Dan Dia hadir di situ juga!

Saya harap saudara mempunyai seorang teman Kristen yang biasa menjadi rekan doa saudara, seseorang yang dapat berdoa dengan tetap bersama saudara — jika tidak bisa sehari sekali, setidaknya-tidaknya sekali seminggu. Mempunyai teman yang dapat sepakat bersama saudara dalam doa itu penting sekali. Orang ini mungkin dapat mendorong dan menolong saudara, atau mungkin seorang Kristen baru yang memerlukan doa saudara. Tentunya saudara ingin berdoa bersama seseorang yang telah saudara pimpin kepada Tuhan.

Kita mempunyai dua janji indah dari Yesus bagi dua atau tiga orang yang berkumpul dalam namaNya dan sepakat dalam doa: Dia akan ada di sana dan Dia akan menjawab!

Matius 18:19-20. “Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh BapaKu yang di surga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam namaKu, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

1

Hafalkan Matius 18:19-20.

2

Tuliskan di dalam buku catatan saudara nama teman-teman dengan siapa saudara berdoa secara pribadi atau dengan siapa mungkin saudara akan berdoa. Apabila saudara tidak mempunyai rekan doa, carilah seseorang.

BERDOALAH DENGAN KELUARGA SAUDARA

Sebuah rumah tangga Kristen adalah berkat yang terbesar di dalam dunia ini. Sebenarnya, suatu rumah tangga ketika seluruh anggota keluarganya beribadat bersama-sama dan hidup bagi Allah akan bisa menjadi berkat besar. Jika keluarga saudara mengenal Tuhan, bersama-sama dengan saudara mereka seharusnya menikmati kesukacitaan dan pertumbuhan rohaniyah dan berkat yang datang karena doa keluarga setiap hari. Kadang-kadang kita namakan saat kebaktian keluarga ini “ibadat keluarga.” Bila mungkin, si suami harus memegang pimpinan selaku kepala keluarga. Jika tidak bisa, maka si isterilah yang harus memimpin atau setidaknya harus berdoa bersama dengan anak-anaknya. Setiap orang Kristen dapat minta anggota keluarganya untuk berdoa dan membaca Alkitab bersamanya. Sebuah

keluarga Kristen juga berdoa bersama pada saat makan, dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah untuk makanan dan mohon agar Dia memberkatiNya.

I Timotius 4:3-4. Makanan yang diciptakan Allah supaya dengan pengucapan syukur dimakan oleh orang yang percaya . . . semua itu diterimanya dengan ucapan syukur.

Alangkah indahnya apabila anak-anak diajar untuk saling mendoakan dan berdoa untuk setiap keperluan di dalam rumah tangga. Kapan saja mereka dapat datang kepada orang tua mereka agar masalah mereka didoakan. Dan mereka telah membentuk suatu kebiasaan sepanjang hidupnya untuk mengenali persediaan Allah bagi mereka dan mencari pimpinan dan pertolonganNya. Keluarga yang berdoa bersama-sama mempererat tali kekeluargaan mereka. Hidup menjadi lebih mudah karena mereka berdoa bagi hubungan keluarga dan Allah menjawab doa itu.

DOA

UNTUK Keluarga	DENGAN Keluarga
Keselamatan bagi Semuanya	Dalam Ibadat Keluarga
Ikatan Kekeluargaan	Pada Waktu Makan
Keperluan Keluarga	Di Gereja
Keperluan masing-masing anggota	Dengan perorangan

Seandainya saudara ingin mengadakan ibadat keluarga di rumah (atau ingin menolong keluarga lain melakukan hal serupa itu) berikut ini ada beberapa saran sederhana.

Saran-saran bagi Ibadat Keluarga

1. Pilihlah suatu saat tertentu yang cocok bagi setiap anggota keluarga. Pagi-pagi sekali adalah saat yang baik. Ada keluarga yang berdoa pada saat makan pagi. Ada keluarga lain yang lebih senang pada saat makan malam.
2. Jika mungkin berdoalah bersama-sama setiap hari pada saat yang sama.
3. Ikutsertakan setiap anggota keluarga. Mereka dapat mengambil bagian dalam membaca, permintaan doa, uraian dan doa.
4. Bacalah dari Firman Allah bagian yang singkat dan mudah dimengerti, terutama kalau dalam keluarga itu ada anak-anak kecil (untuk anak-anak kecil, mungkin saudara dapat memakai buku cerita Alkitab). Banyak keluarga yang membaca dari kitab renungan dan juga dari Alkitab bagi bacaan setiap harinya.
5. Mintalah setiap anggota keluarga mengemukakan pertanyaannya atau komentar tentang apa yang baru dibacanya.
6. Jika saudara suka, boleh menyanyikan satu atau dua koor pujian dan pengucapan syukur atau penyembahan.
7. Berilah kesempatan untuk menyebutkan keperluan khusus yang akan didoakan atau suatu pengucapan syukur.
8. Berdoalah dengan singkat. Doa ini dapat dipimpin oleh satu atau semua orang. (Saya sarankan doa pendek supaya keluarga tidak jemu dan tidak menyukai jam ibadat itu.)
9. Doronglah semua orang untuk mendengarkan suara Allah. Harapkan Dia untuk berbicara kepada semua orang yang ikut mengambil bagian.
10. Jangan berkecil hati bila ada gangguan dan ada kalanya tidak mungkin diadakan doa keluarga. Teruslah berusaha. Jangan coba mengikuti suatu cara yang tetap, tetapi sesuaikan dengan keadaan dan dengan pimpinan Tuhan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Bicarakan dengan orang Kristen lain tentang nilai doa keluarga, waktu yang terbaik dan rencana yang baik untuk diikuti. Jika tinggal di rumah bicarakanlah hal ini dengan keluarga saudara. Apabila saudara sudah mengadakan doa keluarga, tulislah di dalam buku catatan saudara saran-saran yang dapat memajukannya.
- 4** Sebutkan empat kesempatan untuk berdoa dengan anggota-anggota lain dari sebuah keluarga. Yang mana yang saudara pakai atau yang akan saudara pakai sekarang?
- 5** Jika saudara mempunyai kesempatan untuk memulai doa keluarga, saya harap saudara akan melakukannya — bahkan apabila saudara mulai dengan berdoa dengan satu orang untuk suatu keperluannya yang khusus.

BERDOALAH DENGAN KELOMPOK DOA

Dewasa ini di seluruh dunia Allah sedang bekerja dengan sangat indah sekali melalui kelompok doa yang kecil. Teman-teman berkumpul untuk mempelajari Alkitab dan berdoa. Allah menjawab doa, sementara mereka bersatu dalam iman bagi permintaan doanya masing-masing. Tetangga yang belum diselamatkan lebih cepat menerima undangan mengunjungi rumah temannya dari pada mengunjungi gereja. Banyak yang menemukan Kristus dalam kelompok

doa di rumah tangga seperti ini. Terjadi juga mujizat kesembuhan, Allah memecahkan persoalan dalam hubungan antar keluarga, dan beribu-ribu orang dipenuhi dengan Roh Kudus dalam kelompok-kelompok doa yang kecil ini.

Apa yang terjadi sekarang ini sama seperti yang terjadi di zaman Perjanjian Baru. Orang-orang Kristen yang mula-mula berhimpun di dalam Bait Allah dan rumah ibadat (tempat-tempat orang Yahudi) dan juga di rumah-rumah orang percaya. Kemudian mereka dianiaya dan diusir dari rumah ibadat. Tetapi mereka masih memegang janji Kristus dan janji itu dipenuhi ketika mereka berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil; Dia hadir. Mereka bersama-sama berdoa di dalam rumah-rumah, di gua-gua, di pinggir sungai, di tempat-tempat di bawah tanah, di antara kubur-kubur, di dalam penjara — dan Allah menjawab doa mereka!

Di dalam rumah Kornelius, seorang perwira Romawi, Petrus untuk pertama kalinya memberitakan Injil kepada orang-orang bukan Yahudi. Allah memenuhi mereka semua yang berkumpul di sana dengan Roh Kudus dan menjelaskan melalui peristiwa itu bahwa Injil terbuka bagi semua orang.

Tidak lama kemudian Petrus dimasukkan penjara dan akan dijatuhi hukuman mati keesokan harinya. Tetapi banyak orang percaya berkumpul di rumah Maria, ibu Yohanes Markus dan berdoa dengan tekun demi keselamatannya. Seorang malaikat membawanya ke luar dari penjara. Belenggunya terlepas, pintu terbuka, dan kelepasan terjadi ketika umat Allah berkumpul dan berdoa bersama.

Gereja di Filipi terbentuk melalui sebuah persekutuan doa. Paulus dan Silas menemukan sekelompok kaum wanita yang mengadakan doa di dekat sungai. Salah seorang wanita itu, yaitu Lidia, menerima Kristus. Dia membuka rumahnya bagi Paulus dan Silas sehingga mereka mempunyai pangkalan

bagi pekerjaan mereka sementara mereka berada di Filipi. Banyak hal besar yang bisa terjadi karena adanya kelompok doa kaum wanita! Apabila saudara membaca surat kiriman Paulus kepada jemaat di Filipi beberapa tahun kemudian, saudara akan menyaksikan betapa kokoh kerohanian gereja itu.

Kelompok-kelompok doa yang kecil dewasa ini sangat luwes dalam acara-acaranya. Ada yang berkumpul setiap minggu dalam rumah yang sama. Yang lain lagi berkumpul di rumah berbagai anggota kelompok secara bergiliran. Yang lain lagi berkumpul di gereja, pabrik, dan sekolah. Sebuah kelompok dapat dimulai dengan dua atau tiga orang. Jika sudah melebihi jumlah lima belas orang, maka sukarlah bagi semua orang untuk ikut ambil bagian seperti halnya dalam kelompok yang kecil. Banyak kelompok wanita yang berkumpul di waktu pagi atau siang sementara suami bekerja dan anak-anak sedang ke sekolah. Biasanya kelompok yang terdiri dari wanita dan laki-laki mengadakan pertemuan di malam hari. Ada yang menyajikan hidangan ringan dan beramah tamah setelah doa. Yang lainnya tidak.

Orang-orang yang memimpin sebuah kelompok doa harus mempertimbangkan keadaan dan tanggung jawab mereka yang menghadirinya. Apabila pertemuan itu terlalu panjang, mungkin beberapa orang di antaranya tidak mungkin dapat menghadirinya karena tugas-tugas di rumah (tugas janganlah diabaikan). Atau mungkin ada orang yang tidak akan berminat lagi, jika pertemuan itu terlalu panjang. Namun demikian, ada kelompok yang dapat mengesampingkan semua hal lain dan menghabiskan berjam-jam untuk bersekutu dengan Allah. Jika ada anggota yang terpaksa harus meninggalkan pertemuan lebih dahulu, mereka bisa saja melakukannya. Dan apabila Allah melakukan mujizat-mujizat, mengubah hidup dan memenuhi orang dengan RohNya, maka waktu itu kelihatannya terlalu pendek!

Saran-saran untuk ibadat keluarga dalam pelajaran ini dapat berfaedah juga untuk memimpin suatu kelompok doa. Pada umumnya, inilah langkah-langkah yang baik:

1. Mulailah dengan menyanyi selama beberapa menit. Hal ini menolong memusatkan perhatian kita kepada Allah dan kebaikanNya, serta membangunkan iman.
2. Dengan singkat membaca dan berbicara tentang Firman Allah. Ini bisa merupakan penelaahan Alkitab dengan seorang guru, atau setiap orang dapat memberikan satu ayat Alkitab dan menceritakan bagaimana ayat itu telah menolongnya.
3. Minta laporan mengenai doa-doa yang telah dijawab. Dengan cara ini setiap orang dapat berterima kasih kepada Allah untuk apa yang telah dilakukanNya dan semua orang dapat didorong untuk berdoa bagi keperluan orang lain.
4. Doronglah mereka yang mempunyai keperluan atau permintaan khusus untuk didoakan agar menceritakannya kepada kelompok.
5. Doronglah semua orang untuk mengambil bagian dalam doa bagi keperluan dan orang-orang lainnya seperti yang dipimpin oleh Tuhan.

Beberapa kelompok doa dan penelaahan Alkitab rumah tangga adalah bagian dari acara gereja setempat dan lainnya bisa juga merupakan suatu program oikumene atau antar gereja. Gereja Sidang Jemaat Allah di Korea yang digembalai oleh pendeta Cho Yonggi di Seoul, Korea, berkembang mulai dari 23.000 orang menjadi 35.000 orang dalam jangka waktu setahun (1976). Anggota-anggota itu diatur dalam unit-unit dasar yang terdiri dari sepuluh orang. Jadi setiap minggu 3.500 kelompok penelaahan dan doa berhimpun di rumah-rumah di seluruh kota. Akibatnya sangat menakjubkan:

pertobatan, mujizat dan pertumbuhan! Dalam daerah-daerah lain orang dari gereja-gereja yang berbeda (baik Katolik maupun Protestan) berhimpun dalam kelompok doa di lingkungan mereka. Allah sedang mengubah hidup, menghidupkan kembali gereja-gereja dan mengadakan persatuan yang lebih erat dalam tubuh Kristus ketika umatNya berdoa bersama.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Kelompok doa apakah yang ada di wilayah saudara? Cantumkan di dalam buku catatan kelompok-kelompok yang saudara ketahui, demikian juga waktu dan tempat pertemuan mereka. Garisbawailah kelompok-kelompok yang mungkin saudara sarankan bagi seorang teman yang tinggal di daerah tersebut. Berdoalah bagi mereka.
- 7** Jika tidak ada kelompok doa di wilayah saudara, berdoalah tentang kemungkinan mengadakan kelompok doa. Tuliskan di dalam buku catatan saudara apa saja yang dikatakan oleh Tuhan tentang kemungkinan-kemungkinannya: di mana berkumpul, siapa saja yang diundang, waktunya, bagaimana memulainya. Kerjakan apa saja yang dikatakan olehNya.

BERDOALAH DENGAN JEMAAT

Gerakan kelompok doa memang baik, tetapi gereja lebih penting dari pada hanya kelompok-kelompok doa saja. Gereja mempunyai tugas yang harus dilaksanakan. Gereja harus

membawa Kristus ke dalam dunia, mengokohkan iman para orang Kristen, mendidik mereka bagi pelayanan, dan menolong mereka dalam kehidupan sehari-harinya dan bekerja bagi Allah. Kita dapat mengalami berkat besar, persahabatan dan pelayanan dalam kelompok doa, tetapi kita perlu juga mengambil bagian dalam gereja setempat. Dan mereka yang telah kita bimbing kepada Kristus dalam kelompok doa harus juga dibimbing ke dalam persekutuan sebuah gereja setempat. Mereka memerlukan pelayanannya dan harus berkembang menjadi anggota-anggota yang kuat imannya, yang dapat mengambil tempatnya dalam pelayanan gereja.

Doa merupakan bagian yang penting bagi sebuah gereja, yaitu kuasanya. Yesus berbicara tentang bait suci sebagai rumah tempat berdoa. Para murid pergi ke bait suci untuk berdoa. Pemimpin-pemimpin gereja meluangkan banyak waktunya untuk berdoa. Allah inginkan agar tiap rumah yang diserahkan kepadaNya untuk ibadah umum menjadi rumah tempat berdoa, sebuah tempat di mana Dia bertemu dengan umatNya.

Yesaya 56:7. "Akan Kuberi kesukaan di rumah doaKu . . . rumahKu akan disebut rumah doa bagi segala bangsa."

Kisah para Rasul 2:42,43. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.

Kisah para Rasul 2:46,47. Mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. . . Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Kisah para Rasul 3:1. Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah.

Di pintu gerbang Bait Allah, ketika mereka hendak masuk untuk berdoa, tampaklah oleh Petrus dan Yohanes seorang pengemis yang tidak bisa berjalan. Dalam nama Yesus mereka menyuruh orang itu berdiri dan berjalan, dan orang itupun melakukannya! Sebagai akibat dari penyembuhan ini dan juga karena khotbah Petrus kepada orang-orang yang menyaksikan kejadian tersebut, 3000 orang menerima Kristus pada hari itu. Para pejabat memenjarakan Petrus dan Yohanes karena mereka berkhotbah tentang Yesus dan melarang mereka melakukannya lagi. Segera setelah mereka dibebaskan, mereka berkumpul dengan orang-orang Kristen yang lain dan berdoa bersama-sama agar Allah memberi mereka keberanian untuk tetap memberitakan Yesus.

Kisah para Rasul 4:31. Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus lalu mereka memberitakan Firman Allah dengan berani.

Dewasa ini bagaimana rumah Allah dapat kita jadikan sebagai rumah doa? Doa termasuk dalam semua kebaktian yang diadakan di sana, misalnya penelaahan Alkitab, kebaktian gereja, pertemuan pemuda, kebaktian penginjilan. Kita memberikan kesempatan untuk permintaan doa dan kesaksian tentang doa yang terjawab. Ada gereja yang mempunyai ruang doa, di mana orang berkumpul untuk berdoa sebelum kebaktian umum. Mereka yang ingin menerima Kristus atau dipenuhi dengan Roh Kudus datang ke ruang doa itu sesudah kebaktian. Orang-orang Kristen memberi bimbingan kepada pendatang baru itu dan berdoa bersama mereka. Di gereja yang lain orang datang ke depan mimbar untuk berdoa sebelum dan sesudah kebaktian.

Ada gereja yang selalu terbuka bagi orang yang ingin berdoa setiap saat. Banyak gereja yang mengadakan kebaktian pagi-pagi sekali sebelum orang pergi ke tempat peker-

jaan mereka. Dalam banyak gereja di Korea beratus-ratus orang berkumpul pada jam 05.00 setiap pagi untuk berdoa.

Apakah gereja saudara membutuhkan kebangunan rohani? Apakah pendeta atau gembala saudara memerlukan kuasa Allah yang lebih besar dalam pelayanannya? Apakah saudara menginginkan semua anggota gereja saudara dipenuhi dengan Roh Kudus dan mempunyai keberanian yang sama seperti anggota gereja mula-mula di dalam hal bersaksi? Apakah saudara ingin menyaksikan mujizat sebagai jawaban doa dan setiap hari Tuhan menambahkan orang yang diselamatkan? Jika demikian, berdoalah untuk gereja saudara, di dalam gereja saudara dan dengan jemaat saudara. Allah sedang melakukan hal-hal ini di dalam banyak gereja dewasa ini. Dia dapat memakai saudara untuk membawa akibat-akibat ini dalam gereja saudara juga ketika saudara melakukan bagian saudara dan ketika saudara mendorong yang lain untuk berdoa!

Mazmur 122:1. Aku bersukacita, ketika dikatakan orang kepadaku, "Mari kita pergi ke rumah Tuhan."

Mazmur 134:2. Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah Tuhan!



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Cantumkan dalam buku catatan saudara keperluan-keperluan gereja saudara yang hendak saudara doakan. Doakan keperluan-keperluan itu.
- 9** Mintalah kepada Allah bagaimana saudara dapat menolong mengembangkan pelayanan doa yang lebih bermanfaat di dalam gereja saudara. Tuliskanlah jawabanNya di dalam buku catatan saudara.

- Cocokkan jawaban saudara dan kemudian isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 6.



Cocokkan Jawaban Saudara

4. Dalam ibadat keluarga, pada saat makan, di gereja dan dengan masing-masing anggota keluarga pada saat apapun juga, terutama apabila dia mempunyai keperluan khusus. Atau dapat juga apabila saudara mempunyai keperluan. Banyak ibu-ibu yang bersaksi bahwa mereka disembuhkan dengan segera ketika seorang anak kecil menumpangkan tangannya ke atas kepalanya dan minta Yesus menyembuhkan ibunya.

Semua jawaban lain adalah penerapan saudara sendiri dari prinsip-prinsip yang sedang saudara pelajari. Untuk mengulang pelajaran, saya sarankan agar saudara membaca kembali bagian “Yang Harus Saudara Kerjakan” dan apa yang telah saudara catat di dalam buku catatan saudara. Jika saudara setia mengerjakan apa yang disuruhkan, saya yakin bahwa saudara bertumbuh dalam pelayanan doa.



Biarkanlah Roh Kudus Menolong Bila Saudara Berdoa

- Dengarkan Suara Roh
- Merasakan Apa yang Dirasakan Roh
- Biarkan Roh Berdoa Melalui Saudara
- Bertindaklah dalam Kuasa Roh

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Biarkan Roh Kudus menunjukkan apa yang harus di-doakan dan bagaimana mendoakannya.
- Mencapai tingkat ibadat yang lebih mendalam dan kemenangan yang lebih besar dalam doa apabila saudara membiarkan Roh Kudus berdoa melalui saudara.

DENGARKAN SUARA ROH

“O kakinya, kakinya, Tuhan, kasihan kakinya!” Nyonya Dean dikejutkan oleh doanya sendiri. Dia baru saja membaca berita bahwa Victor Plymire meninggal ketika membawa Injil ke pedalaman Tibet. Tetapi ketika dia berlutut untuk berdoa, dia hanya bisa menangis dan berdoa untuk kaki Victor Plymire. Dia merasa betapa bodohnya untuk mendoakan kaki seorang yang telah meninggal! Tetapi Victor Plymire tidak mati. Dia berada di suatu tempat yang tertutup salju

di pegunungan Himalaya dan kedua kakinya beku sebagian. Tanpa adanya suatu mujizat penyembuhan, dia tentu akan mati karena kelemayuh (tenunan daging yang mati) sebelum dia dapat mencapai sebuah desa. Dan mujizat itu telah terjadi sebagai jawaban doa yang dipimpin oleh Roh!

Syukur kepada Allah bahwa Roh Kudus menolong kita berdoa! Roh itu datang dan menolong kita untuk menyembah dan melayani Allah. Dalam pelajaran ini kita akan mengulang beberapa hal yang telah kita pelajari. Dengan demikian kita akan mengetahui lebih baik cara Roh Kudus menolong kita untuk berdoa.

Roh Menolong Kita untuk Berdoa

Roma 8:26-27

Masalah Kita	PertolonganNya
Kurang Berdoa	Mendorong Kita untuk Berdoa
Kurang Iman	Memberi Iman kepada Kita
Tidak Mengetahui Keperluan . . .	Memberitahukan Apa yang Harus Didoakan
Tidak Mengetahui Kehendak	Berdoa bagi Kita Menurut Kehendak Allah
Perlawanan Iblis	Memberikan Kemenangan
Perkataan Kita Terbatas	Berdoa Melalui Kita

Yohanes 4:24. Allah itu Roh dan barang siapa menyembah Dia, harus menyembahNya dalam Roh dan kebenaran.

Kita telah berbicara tentang mendengarkan Allah apabila kita berdoa. Roh Kuduslah yang berbicara kepada kita dalam percakapan timbal balik itu bila kita berdoa atau membaca Alkitab. Kadang-kadang Dia menunjukkan hal-hal dalam kehidupan kita yang tidak berkenan kepada Allah. Dia menolong kita untuk mengakuinya dan minta pengampunan kepada Allah. Dan kemudian Dia memberikan damai

dan kepastian bahwa Allah telah mengampuni kita. Kehidupan kita diubahkan ketika kita mendengarkan Roh Kudus dan memperperkenankan Dia menolong kita hari demi hari.

Roma 8:14-17. Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru, "Ya Abba, ya Bapa!" Roh itu bersaksi bersama-sama dengan Roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah.

Roh Kudus menolong kita untuk mengerti Firman Allah dan mengingatkan kebenaran-kebenaran yang kita perlukan.

Yohanes 14:26. Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Yesaya 11:2. Roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian.

Pengajaran dan pimpinan Roh kebanyakan datangnya lewat Alkitab. Karena itu renungkan Firman Allah ketika saudara membacanya. Sebutlah kalimat-kalimatnya. Hafalkan ayat-ayat dan sebutkan sepanjang hari. Hafalkanlah sebuah janji pada pagi hari dan ingatlah janji-janji itu sepanjang hari. Biarkan Firman itu menjadi sebagian dari hidup saudara. Roh Suci dapat membawakan kata-kata yang tepat dalam ingatan saudara dan menerapkannya pada keadaan saudara apabila Dia ingin memimpin dan mendorong saudara. Dia juga akan memakai Firman itu untuk menumbuhkan iman dan saudara akan menyaksikan jawaban doa-doa yang lebih heran.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Saudara mungkin memperhatikan bahwa dalam pelajaran terakhir dari buku ini kita mengulangi beberapa kebenaran yang telah kita pelajari. Inilah bagian yang penting dari belajar secara saksama. Saya sarankan saudara kembali ke pelajaran 3 dan membacanya sekali lagi. Bacalah apa yang telah saudara tuliskan dalam buku catatan saudara untuk pelajaran itu.

- 2** Tuliskan secara singkat dalam buku catatan saudara beberapa hal yang diperintahkan oleh Roh agar saudara kerjakan atau doakan sejak saudara mulai mempelajari kursus ini. Apakah akibat-akibatnya?

- 3** Ulangilah pelajaran 4. Apakah saudara memakai Firman Allah seperti yang disarankan? Bagaimana ia menolong saudara?

MERASAKAN APA YANG DIRASAKAN ROH

Kita telah berbicara tentang keprihatinan terhadap mereka yang hilang dan tentang merasakan keperluan orang lain seakan-akan itu adalah keperluan kita sendiri. Perasaan ini datangnya dari kasih Allah terhadap mereka itu. Roh-Nya yang di dalam kita mengasihi orang dan menyebabkan kita mengasihi mereka juga. Makin kita membiarkan Dia melakukan kehendakNya di dalam hidup kita, makin banyaklah kasihNya akan memenuhi kita.

Roma 5:5. Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.

Kadang-kadang belas kasihan Roh yang amat sangat dapat menyebabkan air mata kita mengalir ketika kita mendoakan orang lain, dan sebaliknya ada kalanya sukacita Roh itu akan menyebabkan kita bersukacita dan memuji Allah.

I Tesalonika 5:16,17. Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal.

II Tesalonika 1:3. Kami wajib selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu saudara-saudara.

Filipi 1:3,4. Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu: Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua aku selalu berdoa dengan sukacita.

Roma 12:15. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!

Kita telah berbicara tentang sikap ketika berdoa. Semoga Roh Kudus memasuki setiap bagian diri kita sehingga kita bisa merasakan apa yang dirasakanNya: kebencian yang mendalam terhadap dosa, keinginan untuk menyenangkan Allah dalam segala yang kita lakukan, hasrat yang mendesak untuk menolong membebaskan orang lain dari dosa dan akibatnya, kerinduan agar Yesus kembali ke bumi ini dan mendirikan KerajaanNya, kasih bagi Allah dan bagi manusia, kesungguhan dan ketekunan dalam doa-doa kita, sukacita dalam hubungan dengan Bapa, keyakinan bahwa Dia akan menjawab, dan kesediaan untuk melakukan apa yang dikatakanNya kepada kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Ulangilah pelajaran dengan meminta Roh Kudus membawa saudara kepada tingkat ibadat yang lebih dalam pada waktu saudara meluangkan waktu untuk berpikir tentang Allah.
- 5** Ulangilah pelajaran 2 dengan berdoa kepada Roh supaya meneguhkan sikap-sikap yang baik di dalam saudara.
- 6** Biarkan Roh menolong saudara untuk memanjatkan Doa Bapa Kami. Luangkanlah waktu untuk merasakan setiap bagian secara mendalam.

BIARKAN ROH BERDOA MELALUI SAUDARA

Banyak kali kita tidak tahu bagaimana kita harus berdoa. Kita tidak mengerti apa keperluan orang itu dan bagaimana pemecahannya. Kita tidak dapat memastikan kehendak Allah. Atau barangkali kita tidak mempunyai kata-kata yang cukup untuk mengungkapkan kasih kita kepada Allah yang sedang berkobar di dalam sanubari kita — atau kesedihan yang agaknya mencabik-cabik hati kita, pergumulan dalam hati sanubari, ketakutan, atau keputusasaan. Roh Kudus menawarkan untuk membawa segala keinginan dan keperluan jiwa itu dan membicarakannya dengan Bapa. Kadang-kadang Dia dapat melakukan ini dengan mencurahkan lewat bibir saudara dalam bahasa doa yang berasal

dari padaNya dan bukan dari pikiran saudara. Di bawah ilhamNya saudara mencurahkan keinginan yang mendalam dari jiwa saudara atau beribadah kepada Allah. Pada saat lain, Dia lebih suka melakukan ini dalam bahasaNya sendiri — suatu bahasa doa yang khusus.

Roma 8:26,27. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

I Korintus 14:2. Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; Oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia.

Melalui doa semacam itu hati kita merasa sangat lapang! Kita tidak perlu mengerti semua hal tentang masalah itu dan pemecahannya — Roh mengucapkannya dalam bahasaNya sendiri dan minta apa yang terbaik. Dia berdoa sesuai dengan kehendak Allah; hal ini memberi kami kepastian bahwa doa itu akan terjawab.

Doa semacam ini disebut “berdoa dalam roh” atau “berbahasa lidah”. Kadang-kadang orang menyebutkannya sebagai *glossalalia*, yaitu dari kata Yunani untuk “lidah”. Berjuta-juta orang Kristen di dunia dewasa ini membiarkan Roh Kudus berdoa melalui mereka dengan memakai bahasa apa yang dipilihNya.

Hal ini untuk pertama kalinya terjadi pada 120 orang pengikut Kristus pada hari Pentakosta. Mereka dipenuhi dengan Roh dan mulai memuji Allah dalam bahasa yang belum pernah dipelajarinya. Di antara orang banyak yang datang berbondong-bondong terdapat orang dari berbagai macam negara yang mengerti apa yang dikatakan oleh orang-orang Kristen ini dalam bahasa yang berbeda-beda itu. Mereka sedang membicarakan hal-hal indah yang telah diperbuat Allah!

Kisah para Rasul 2:4. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Teranglah bahwa banyak kali rasul Paulus membiarkan Roh berdoa melalui dia dalam bahasa roh ketika dia menaikkan doa syafaat untuk keperluan orang-orang Kristen baru, pekerja-pekerja Kristen dan gereja-gereja yang didirikannya. (Dia menyebut hal itu sebagai “berdoa dengan rohku”.) Tetapi ini tidak menghentikan doa yang sungguh-sungguh dengan kata-katanya sendiri. Roh menolong kita untuk berdoa di dalam dua cara ini.

I Korintus 14:14-15. Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku lah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak ikut berdoa. Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan bernyanyi dan memuji juga dengan akal budiku.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Tuliskan manfaat yang didapat dengan membiarkan Roh Kudus berdoa melalui saudara.
- 8** Apabila saudara merasakan perlunya tingkat doa yang lebih dalam, bicarakanlah dengan Roh mengenai hal itu.
- 9** Sekarang ulangilah pelajaran 5 dengan meminta Roh agar menolong saudara merasakan apa yang dirasakannya tentang keperluan-keperluan yang telah saudara tuliskan. Biarlah Roh memimpin dan berdoa melalui saudara untuk setiap keperluan itu. Ucapkan kata-kata yang diberikan oleh-Nya; Dia akan berdoa untuknya menurut kehendak Allah.

BERTINDAKLAH DALAM KUASA ROH

Sepanjang kursus ini kita telah berbicara mengenai hal membiarkan Allah memakai kita untuk menolong menjawab doa-doa kita. Kita mendengarkan perintah Roh Kudus, tetapi bagaimana kita dapat melakukan apa yang disuruhkannya itu? Melalui kuasanya.

Filipi 2:13. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaannya.

Setelah kita berdoa di dalam Roh dan minta pertolonganNya untuk melakukan apa yang diinginkanNya, kita dapat pergi dan melakukan hal itu sambil percaya bahwa Dia akan bekerja melalui kita. Kita minta kepadaNya untuk menyelamatkan teman-teman kita; Dia menyuruh kita untuk menceritakan kepada mereka tentang Yesus. Kita minta kepadaNya, dan Dia menolong. Kita dapat berbicara dan bertindak dengan penuh keyakinan, karena kita tahu Allah sedang menjawab doa-doa kita.

I Yohanes 5:14,15. Dan inilah keberanian percaya kita kepadaNya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jika-lau kita meminta suatu kepadaNya menurut kehendakNya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang kita minta kepadaNya.

Kuasa Roh ini bukan saja untuk *berbicara* sebagai saksi-saksi Yesus, tetapi juga untuk *hidup* bagiNya, menjadi orang sebagaimana yang diinginkanNya. Kehidupan kita lebih meyakinkan dari pada kata-kata kita mengenai kasih dan kuasa Allah.

Kisah para Rasul 1:8. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksiKu.

II Timotius 1:7. Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.

Galatia 5:16. Hiduplah oleh Roh.

Setelah saudara menyelesaikan pelajaran-pelajaran ini, maka ujian yang utama ialah menerapkan apa yang telah saudara pelajari. Tentu saja, Iblis akan menghalang-halangi saudara. Dia melawan pekerjaan Allah dan tidak ingin saudara berdoa. Tetapi Roh Kudus akan menolong saudara! Dia akan memberi kemenangan atas Iblis dan kuasa untuk melaksanakan kehendak Allah. Semoga Dia memberkati dan memakai saudara agar mencapai kemenangan rohaniah yang gemilang bagi diri saudara sendiri dan bagi yang lain apabila saudara berdoa!

Efesus 6:17,18. Terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu Firman Allah, dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang kudus.

II Korintus 10:4-5. Karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah . . . Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami melawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.

Yudas 20. Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

10

Ulangi secara singkat pelajaran 6 sambil memohon kepada Tuhan untuk menolong saudara bertindak di dalam kuasanya, ketika saudara berdoa dengan orang lain dan berusaha sedapat-dapatnya untuk mendorong orang itu berdoa.

11 Saya sarankan agar saudara mencantumkan di dalam buku catatan saudara segi-segi hidup yang menimbulkan persoalan bagi saudara dan untuk mana saudara memerlukan kuasa Roh Kudus. Bicaralah denganNya mengenai masalah-masalah tersebut dan kemudian bertindaklah untuk melakukannya dengan kuasaNya.

12 Jika saudara tertarik untuk belajar lebih banyak mengenai Roh Kudus dan pekerjaanNya, saudara dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti kursus LKTI “Penolong Ilahi Saudara”.

Kami ucapkan selamat karena saudara telah menyelesaikan kursus ini.

- Sekarang cocokkan jawaban saudara, isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 7, dan kirimkanlah ke kantor LKTI di daerah saudara.



Cocokkan Jawaban Saudara

Kebanyakan dari jawaban saudara untuk pelajaran-pelajaran ini menyangkut diri saudara sendiri dengan Allah. Saya harap bahwa ulangan ini berguna bagi saudara. Apakah saudara merasa heran ketika mendapati bahwa semuanya menjadi lebih berarti pada waktu saudara mengulangnya dengan menitikberatkan Roh Kudus? Sekarang periksalah pekerjaan dan jawaban saudara untuk pelajaran ini dan bersyukurlah kepada Allah bagi kemajuan saudara.